

**METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM (PAI) PADA SISTEM PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN  
(DARING) DI MASA PANDEMI COVID-19  
(Study Literature Review)**



**TESIS**


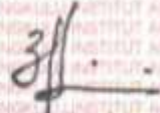

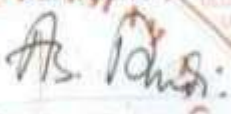
**Diajukan Sebagai salah satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelara Magister Pendidikan (M.Pd)  
Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**OLEH**

**NURHIJRAH GUSMADIA TAMA NASUTION  
NIM. 1911540054**

**PROGRAM PASCA SARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) BENGKULU  
2021**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**HASIL PERBAIKAN UJIAN SIDANG TESIS**

PEMBIMBING I,	PEMBIMBING II,
 <b>Dr. Subirman, M.Pd</b> NIP. 196802191999031003	 <b>Dr. Buyung Surahman, M.Pd</b> NIP. 196110151984031002
	
Mengotahai Ketua Prodi PAL  <b>Dr. Ahmad Suradi, M.Ag</b> NIP. 1976011192007011018	
Nama : Nurhijrah Gusnadia Tama Nasution NIM : 1911340054 Tanggal Lahir : 16 Juli 1997	

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
 Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**  
**UJIAN TESIS**

Tesis yang berjudul,  
**"Metode dan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di Masa Pandemi Covid-19 (Study Literature Review)"**

Penulis  
**Nurhijrah Gusmadia Tama Nasution**  
 NIM 1911540054

Dipertahankan didepan Tim Penguji, Ujian Peneltihan Tesis Program Pascasarjana (S2) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 Juli 2021.

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag (Ketua)	3 Agustus 2021	
2	Dr. Buyung Surahman, M.Pd (Sekretaris)	3 Agustus 2021	
3	Dr. Suhirman, M.Pd (Anggota)	2 Agustus 2021	
4	Dr. Kasmantoni, S.Ag, M.Si (Anggota)	2 Agustus 2021	

Mengetahui,  
 Plt. Direktur PPs IAIN Bengkulu  
  
 Dr. H. Zulkarnain Dahi, M.Pd  
 NIP. 196201011994031005

Bengkulu, 3 Agustus 2021  
 Plt. Direktur PPs IAIN Bengkulu  
  
 Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag  
 NIP. 19640531991031001



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Zulkarnain S, M. Ag  
NIP : 196005251987031001  
Jabatan : Ketua Tim Deteksi Plagiasi Karya Ilmiah Tugas Akhir  
Mahasiswa Pascasarjana IAIN Bengkulu

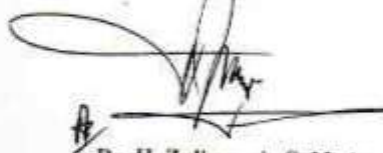
Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui aplikasi <https://www.turnitin.com/>

Terhadap Tesis Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurhijrah Gusmadia Tama Nasution  
NIM : 1911540054  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **Metode dan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di masa Pandemi Covid-19 (Study Literature Review)**

Yang bersangkutan dapat diterima dengan indikasi plagiasi sebesar 25%  
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan  
sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan  
dilakukan tinjau ulang kembali.

Bengkulu, Juni 2021  
Mengetahui  
Ketua Verifikasi,



Dr. H. Zulkarnain S, M. Ag  
NIP: 196005251987031001

## **MOTTO**

Ketika Menjadi Seorang Pendidik Maka Ingatlah:

**“Mudahkanlah dan janganlah mempersulit, berilah kabar gembira,  
dan jangan membuat peserta didik menjadi lari”.**

**ABSTRAK****METODE DAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI SECARA DARING  
PADA MASA PANDEMI COVID-19  
(Study Literature Review)****Penulis****Nurhijrah Gusmadia Tama Nasution  
NIM 1911540054****Pembimbing:****1. Dr. Suhirman, M.Pd      2. Dr. Buyung Surahman, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: 1) Bagaimana penerapan metode pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19? 2) Bagaimana penerapan media pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19? Jenis penelitian ini adalah kajian pustaka sistematis (systematic literature review). Pengumpulan data menggunakan teknik membaca, dan mengutip informasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Penerapan metode pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19 adalah penerapan metode pembelajaran *blended cooperative learning*, *e-learning*, daring ataupun metode gabungan luring dan daring. 2) Penerapan media pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan cara menggunakan media pembelajaran *smartphone* atau *gedget* dan laptop dengan *platform* media *whatsapp*, *telegram*, *google classroom*, *google form*, *instagram*, *zoom*, *vcall*, *youtube*, *flipbook* dan *radio streaming*.

Kata Kunci: Systematic Literature Review, Metode dan Media, PAI

**ABSTRACT**  
**ISLAMIC EDUCATION LEARNING METHODS AND MEDIA ONLINE**  
**IN THE PANDEMIC OF COVID-19**  
**(Study Literature Review)**

**Author**  
**Nurhijrah Gusmadia Tama Nasution**  
**NIM 1911540054**

**Supervisors:**  
**1. Dr. Suhirman, M.Pd      2. Dr. Buyung Surahman, M.Pd**

The formulation of this research are: 1) How is the implementation of methods learning of Islamic Education online for the Covid-19 pandemic? 2) How is the implementation of medias learning of Islamic Education online for the Covid-19 pandemic? kind of the research is a systematic literature review. Data collection uses the technique of reading and quoting information. This study concluded that: 1) The implementation of methods and learning media of Islamic Education online for the Covid-19 pandemic was very diverse, including the application of the blended cooperative learning, e-learning, online or combined offline and online methods. 2) The implementation of online learning medias is carried out by using smartphone or gedget and laptop learning media with the whatsapp, telegram, google classroom, google form, instagram, zoom, vcall, youtube, flipbook and radio streaming media platforms.

**Keywords: Systematic Literature Review, Methods and Media, Islamic Education**



## التجريد

طريقة ووسيلة التربية الإسلامية عبر الإنترنت أثناء الجائحة كوفيد

## الباحثة

نور هجرة كوسماديا تاما ناسوتيون

رقم القيد (١٩١١٥٤٠٠٥٤)

## المشرفان:

١. الدكتور سوهيرمان الماجستير ٢. الدكتور بويونج سوراحمان الماجستير

الأهداف من هذا البحث : ١. لتعريف تطبيق طريقة التعليم من التربية الإسلامية عبر الإنترنت أثناء الجائحة كوفيد، ٢) لتعريف تطبيق وسيلة التعليم من التربية الإسلامية عبر الإنترنت أثناء الجائحة كوفيد. نوع هذا البحث مراجعة منهجية للادبيات. استخدم هذا البحث جمع البيانات بتقنية القراءة والاستشهاد بالمعلومات. يخلص هذا البحث أن : ١. تطبيق طريقة التعليم من التربية الإسلامية عبر الإنترنت أثناء الجائحة كوفيد هو تطبيق التعليم التعاوني المختلط، والتعليم الإلكتروني، ٢) أو طريقة مجتمعة عبر الإنترنت و غير متصل بالإنترنت. تنفيذ تطبيق وسيلة التعليم من التربية الإسلامية عبر الإنترنت أثناء الجائحة كوفيد باستخدام الهاتف الذكي أو الأداة الذكية ووسيلة تعليم الكمبيوتر والحمول بمنصة الوسائل من واتساب وتيلجرام وجوجل وجوجل فصول دراسية وزوم ومكاملة فيديو وانستقرام ويوتيوب ودفتر صور متحركة وتدفق راديو.

الكلمات الدالة: مراجعة منهجية للادبيات، طريقة ووسيلة، التربية الإسلامية

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur kami haturkan ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena atas limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “**Metode dan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sistem Pembelajaran (Daring) di Masa Pandemi Covid-19 (Study Literature Review)**”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan *uswatun hasanah* kita, Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*.

Kepada semua pihak yang telah sudi membantu demi kelancaran penyusunan tesis ini, penulis hanya dapat menyampaikan ungkapan terimakasih, terkhusus penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengadakan fasilitas guna kelancaran mahasiswa dalam menuntut ilmu.
2. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Bengkulu.
3. Dr. A. Suradi, M.Ag selaku Ketua Program Studi PAI Pascasarjana IAIN Bengkulu sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan masukan.
4. Dr. Suhirman M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktu, fikiran serta tenaga guna membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

5. Dr. Buyung Surahman, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan nasehat dan dorongan dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta membimbing kami selama menjalankan aktifitas belajar di IAIN Bengkulu.

Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* membalas amal semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini. Harapan penulis, semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan keilmuan baik secara praktis maupun teoritis.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat, keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bengkulu, Agustus 2021  
Penulis

**Nurhijrah Gusmadia Tama Nasution**  
NIM. 1911540054

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PLAGIASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>TAJRID.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Kegunaan Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Metode Pembelajaran PAI.....	12
a. Pengertian Metode Pembelajaran PAI .....	12
b. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran PAI.....	15
2. Media Pembelajaran PAI.....	23
a. Pengertian Media Pembelajaran PAI .....	23
b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran PAI.....	25
3. Pembelajaran Daring .....	29
4. Pandemi Covid .....	31
B. Penelitian Yang Relevan .....	32
C. Kerangka pikir.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Responden Penelitian .....	46
D. Setting Penelitian .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	48

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	53
1. Identification .....	53
2. Screening.....	57
3. Eligibility.....	58
4. Included.....	58
5. Sintesis .....	63
B. Pembahasan.....	76

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	92
B. Implikasi.....	93
C. Saran.....	93

**DAFTAR PUSTAKA****BIOGRAFI PENULIS****LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Strategi Penelusuran Artikel pada Database <i>Google Scholar</i> .....	48
Tabel 3.2 Strategi Penelusuran Artikel pada Database <i>Crossref</i> .....	48
Tabel 4.1 Artikel Included .....	59
Tabel 4.2 Metode yang digunakan pada masa Pandemi Covid-19 .....	66
Tabel 4.3 Media yang digunakan pada masa Pandemi Covid-19 .....	71
Tabel 4.4 Pengembangan Metode dan Media Pembelajaran PAI.....	72
Tabel 4.5 Peluang metode dan media pembelajaran PAI secara daring .....	73
Tabel 4.6 Tantangan terkait metode dan media pembelajaran daring .....	74

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Metode pendidikan adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pendidikan. Armai Arief dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa; metode adalah cara kerja yang ber-sistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>1</sup> Metode menjadi acuan agar pencapaian tujuan dalam suatu kegiatan pendidikan lebih sistematis dan terarah. Metode pendidikan termasuk ke dalam komponen pendidikan.<sup>2</sup> Oleh sebab itu maka keberadaan metode dalam suatu pendidikan merupakan hal yang amat penting karena dapat menunjang keberhasilan suatu pendidikan. Berkaitan antara metode dengan pendidikan, Armai Arief mengatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha membimbing dan membina serta bertanggung jawab untuk mengembangkan intelektual pribadi anak didik ke arah kedewasaan dan dapat menetapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan dua hal tersebut untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan diperlukan metode yang paling tepat agar intelektual pribadi anak didik dapat dikembangkan ke arah kedewasaan, oleh sebab itu penting untuk menentukan metode yang paling tepat guna mewujudkan hasil pendidikan yang ingin dicapai. Berkaitan dengan hal tersebut, telah banyak bahasan-

---

<sup>1</sup> Armai Arief, *Reformulasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: CRS Press, 2005), h. 141.

<sup>2</sup> M. Alisuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), h. 67.

<sup>3</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers 2002), h. 40.

bahasan mengenai macam-macam metode pendidikan yang dapat diterapkan dalam kegiatan pendidikan sehari-hari, baik pendidikan dalam proses belajar mengajar maupun pendidikan dalam kehidupan bermasyarakat. Telah banyak buku-buku pendidikan yang menerangkan berbagai macam metode pendidikan yang dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, pendidik dan faktor-faktor lainnya.

Media pembelajaran merupakan hal yang juga sangat penting dalam menopang tercapainya tujuan dari itu sendiri. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang mendapat perhatian guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu tiap-tiap pendidik perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Gagne dan Briggs mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, gambar, televisi, komputer, dan lain-lain.<sup>4</sup>

Media pembelajaran dapat berfungsi sebagai stimulus terhadap pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik dalam memperjelas materi pelaja-

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 4.



ran. Karena apabila menggunakan penjelasan verbal saja peserta didik akan mudah melupakannya. Oleh karena itu guru harus menguasai media pembelajaran agar dapat menyampaikan pesan-pesan dan informasi pendidikan kepada peserta didik secara baik.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang amat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik, baik berupa alat, orang maupun bahan ajar, selain itu media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan peserta didik agar lebih efektif. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran saat proses belajar mengajar sangat diperlukan. Azhar Arsyad yang dikutip dari Hamalik mengatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap peserta didik.<sup>5</sup>

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Karena adakalanya guru ketika proses belajar mengajar menghadapi peserta didik yang malas, bosan, jenuh dan lain-lain, apabila keadaan seperti ini dibiarkan akibatnya motivasi belajar peserta didik akan menurun, untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu dorongan dan rangsangan agar peserta didik memiliki kemauan untuk belajar, sehingga penggunaan metode dan media pembelajaran dalam

---

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 2.

proses belajar mengajar ini sangat diperlukan, baik itu untuk pelajaran agama maupun pelajaran umum.

Pendidikan di seluruh dunia pada saat ini tengah dihebohkan dengan munculnya pandemi baru, yaitu pandemi Corona Virus atau sering disebut dengan Covid-19, yang menuntut para guru harus menggunakan metode dan media pembelajaran yang beragam, seperti melakukan pembelajaran di depan komputer. Peserta didik yang awalnya melakukan pembelajaran di sekolah sekarang mulai belajar secara *online* dirumah dengan bantuan orang tua.<sup>6</sup> Sehingga kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran *online* merupakan hal yang harus benar-benar dipersiapkan.<sup>7</sup> Sebab hal ini akan menjadi tantangan baru para pendidik dan peserta didik.<sup>8</sup>

Corona Virus yang terjadi saat ini merupakan *pneumonia* baru, yang terjadi pada awal 2020 dan telah mengejutkan seluruh dunia. Wabah baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei ini kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara termasuk Indonesia.<sup>9</sup>

Transmisi virus ini pada awalnya belum dapat ditentukan apakah dapat menyebar melalui perantara manusia ke manusia atau tidak sehingga jumlah

---

<sup>6</sup> Bao, W. <sc>COVID</sc> -19 and online teaching in higher education: A case study of Peking University. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(2), (2020), 113– 115. <https://doi.org/10.1002/hbe2.191>

<sup>7</sup> Toquero, C. M. Challenges and Opportunities for Higher Education amid the COVID19 Pandemic: *The Philippine Context*. *Pedagogical Research*, 5(4), (2020), em0063. <https://doi.org/10.29333/pr/7947>

<sup>8</sup> Morgan, H. Best Practices for Implementing Remote Learning during a Pandemic. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*. (2020), <https://doi.org/10.1080/00098655.2020.1751480>

<sup>9</sup> WHO. WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCov, (2020), Available\_on: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-generals-remarks-at-the-media>.

kasus terus bertambah seiring dengan waktu. Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus Covid-19 di China setiap hari dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Awalnya kebanyakan laporan datang dari Hubei dan provinsi di sekitar, namun kemudian bertambah hingga ke provinsi-provinsi lainnya.<sup>10</sup> Sampai saat ini virus ini dengan cepat menyebar masih misterius dan penelitian masih terus berlanjut. Indonesia sendiri kasus positif virus Corona (Covid-19) bertambah 6.027 orang per tanggal 6 Desember 2020, sehingga total kasus positif Covid-19 di Indonesia sejak pasien pertama diungkap awal Maret lalu menjadi 569.707 orang.<sup>11</sup>

Kejadian luar biasa oleh Corona Virus bukanlah merupakan kejadian yang pertama kali. Tahun 2002 *severe acute respiratory syndrome* (SARS) disebabkan oleh SARS-coronavirus (SARS-CoV) dan penyakit *Middle East respiratory syndrome* (MERS) tahun 2012 disebabkan oleh MERS-Coronavirus (MERS-CoV) dengan total akumulatif kasus sekitar 10.000 (1000-an kasus MERS dan 8000-an kasus SARS). Mortalitas akibat SARS sekitar 10% sedangkan MERS lebih tinggi yaitu sekitar 40%. (PDPI, 2020). Namun masih banyak kontroversi seputar penyakit Covid-19 ini, termasuk dalam aspek penegakkan diagnosis, tata laksana, hingga pencegahan.

Pandemi Covid-19 telah mengubah pendidikan diseluruh dunia, pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka, telah berubah

---

<sup>10</sup>Relman, E. Business insider Singapore, .(2020), Available on: <https://www.businessinsider.com/deadly-china-wuhan-virus-spreading-human-to-human-officials-confirm-2020-1/?r=US&IR=T>.

<sup>11</sup> CNN\_Indonesia,-Update-Corona-Virus-<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201205135135-20-578370/bertambah-6027-kasus-positif-covid-19-jadi-569707-orang>, diakses pada tanggal 6 Desember 2020, pukul 07.37

menjadi pembelajaran tanpa tatap muka, hal ini dilakukan untuk menghindari penyebaran virus Covid-19. Untuk melawan Covid-19 Pemerintah telah mengeluarkan peraturan pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sehingga dengan dikeluarkannya peraturan ini, sekolah-sekolah dan perguruan tinggi melaksanakan pembelajaran tanpa tatap muka (daring) (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020).<sup>12</sup>

Pembelajaran tatap muka yang ditiadakan untuk sementara waktu diseluruh sekolah dan perguruan tinggi ini tentu memberikan pengaruh yang amat sangat besar terhadap proses pendidikan di Indonesia, pengaruh ini dapat berakibat pada terhambat dan terhalangnya proses penyampaian materi ajar itu sendiri, sebab metode dan media pembelajaran yang digunakan sekarang tentu berbeda dengan sebelum diberlakukannya pembelajaran daring.<sup>13</sup>

Pembelajaran tanpa tatap muka menurut Nadiem Makarim Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, menjadi penyebab berbagai persoalan yang dihadapi oleh pelajar dan mahasiswa (Mendikbudristek), Nadiem menilai kebijakan pembelajaran jarak jauh tidak maksimal karena berbagai keterbatasan seperti kendala jaringan internet, hingga fasilitas gawai yang tidak merata.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Firman, F., & Rahayu, S. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), (2020). 81-89.

<sup>13</sup> Durrani, M. Debate style lecturing to engage and enrich resident education virtually. *Medical Education*. (2020), <https://doi.org/10.1111/medu.14217>

<sup>14</sup> Agus Sandy Lesmana, diakses pada 28 Juni 2021 dari <https://www.suara.com/news>

Humas Ditjen Dikti (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) juga telah melakukan survei terkait pembelajaran secara daring yang sudah berjalan saat ini terhadap sebanyak 237.193 responden mahasiswa dan pelajar, 94,73% sudah melakukan pembelajaran secara daring. Dalam pelaksanaannya masih banyak kendala mulai dari koneksi internet, aplikasi yang digunakan, kualitas penyajian dan fasilitas.<sup>15</sup> Sehingga pembelajaran yang dilakukan sekarang ini menuntut inovasi dan kreatifitas lebih oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran demi tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri.<sup>16</sup>

Kendala yang saat ini tengah dihadapi tidak hanya dirasakan oleh para peserta didik tetapi juga oleh para pendidik seperti guru dan dosen. Kendala yang dihadapi oleh para pendidik ini terkait metode dan media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik sehingga para pendidik dituntut untuk dapat mengkreasikan metode dan media pembelajaran yang digunakan demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.<sup>17</sup> Oleh karena itu, penting untuk peneliti dan civitas akademisi lainnya untuk mengetahui bagaimana penerapan metode dan media pembelajaran di tengah pandemi saat ini agar menjadi acuan dan dasar dalam meningkatkan kualitas metode dan media pembelajaran di sekolah-sekolah kedepannya terkhusus pada mata pelajaran PAI. Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian terkait: “Metode dan

---

<sup>15</sup> Humas Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diakses pada 28 Juni 2021, dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/>

<sup>16</sup> Stern, J. Introduction to Online Teaching and Learning. *International Journal of Science Education*, 3, (2018), 1–10. <https://doi.org/10.1002/9781118784235.eeltv06b>

<sup>17</sup> Eva Latipah dan Dinda Awalliyatunnisa, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring dan Permasalahannya”, h. 135.

Media Pembelajaran PAI secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19". Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada para guru dan civitas akademisi mengenai bagaimana penerapan metode dan media pembelajaran yang digunakan pada masa pandemi saat ini.

Penelitian ini dilakukan dengan *systematic literature review* menggunakan data yang dikumpulkan berdasarkan artikel jurnal terkini yang membahas tentang metode dan media pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19.<sup>18</sup> Penelitian ini penting dilakukan agar hasil penelitian yang didapatkan memiliki tingkat keakuratan yang tinggi sebab didasarkan pada rangkuman data penelitian-penelitian terkini sehingga penyajian datanya lebih komprehensif dan berimbang. Selain itu, penelitian dengan *systematic literature review* ini dapat menghindarkan dari identifikasi yang bersifat subjektif dan sepihak<sup>19</sup>. Hasil dan manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi tenaga pendidik dalam meningkatkan metode dan media pembelajaran PAI secara daring di sekolah-sekolah pada masa pandemi Covid-19, dan juga hasil dari penelitian ini dapat menjadi awal dari solusi bagi pembelajaran yang baik dilakukan selama pandemi Covid-19 mengingat sampai pada bulan Juni 2021 belum ada pertanda bahwa pandemi ini akan berakhir.

---

<sup>18</sup> Wahono, R. S. A Systematic Literature Review of Software Defect Prediction: Research Trends, Datasets, Methods and Frameworks. *Journal of Software Engineering*. (2015).

<sup>19</sup> Siswanto, Systematic Review sebagai Metode Penelitian untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar), *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, vol 13 no 4, Oktober 2010, h. 327.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penetapan sistem pembelajaran daring oleh pemerintah yang berakibat pada perubahan sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran tanpa tatap muka atau biasa disebut dengan pembelajaran daring (dalam jaringan).
2. Pembelajaran tanpa tatap muka yang menuntut para guru untuk mengembangkan kreatifitas terkait metode dan media yang digunakan agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan maksimal kepada peserta didik
3. Tantangan dan kesulitan para guru dan peserta didik saat penerapan pembelajaran daring di masa pandemi.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian menjadi lebih rinci, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah metode dan media pembelajaran PAI yang digunakan secara daring, dan difokuskan pada metode dan media pembelajaran PAI secara daring di sekolah menengah atas (SMA) sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah dasar (SD) selama pandemi Covid-19.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19 berdasarkan *study literature review*?
2. Bagaimana penerapan media pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19 berdasarkan *study literature review*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan bagaimana penerapan metode pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19.
2. Untuk menjelaskan bagaimana penerapan media pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah agar menjadi awal dari solusi bagi pembelajaran yang baik dilakukan selama pandemi Covid-19 serta diharapkan dapat membantu para tenaga pendidik untuk menyiapkan dan mengetahui metode dan media pembelajaran PAI yang baik dan efektif untuk dilakukan pada masa Covid-19 ini.



## **G. Sistematika Pembahasan**

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika Penelitian.

BAB II Kerangka Teori, pada bahagian ini memuat uraian tentang teori, penelitian yang relevan dan kerangka fikir.

BAB III Metode Penelitian, bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan oleh peneliti beserta poin-poin yang dicantumkan yaitu: jenis penelitian, sumber data, desain penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, pada bahagian ini berisi tentang hasil penelitian, yaitu *identification, screening, eligibility, dan included*, kemudian sintesis dan pembahasan.

BAB V. Penutup, bab terakhir berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Metode Pembelajaran PAI

###### a. Pengertian Metode Pembelajaran PAI

Ditinjau dari segi bahasa (etimologis), metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*methodos*”. Kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati, dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam bahasa Inggris dikenal *term method* dan *way* yang diterjemahkan dengan metode dan cara, dan dalam bahasa Arab, kata metode diungkapkan dengan berbagai kata seperti kata *al-thariqah*, *al-manhaj*, dan *al-wasilah*. *Al-thariqah* berarti jalan, *al-manhaj* berarti sistem, dan *al-wasilah* berarti mediator atau perantara. Dengan demikian, kata Arab yang paling dekat dengan arti metode adalah *al-thariqah*.<sup>20</sup>

Ditinjau dari segi istilah (etimologis) metode dapat dimaknai sebagai jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnya.<sup>21</sup>

Pembelajaran merupakan perpaduan dari aktivitas belajar dan aktivitas mengajar. Aktivitas belajar menyangkut peranan seorang guru

---

<sup>20</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: LSIS dan RASAIL Media Group, 2009), h. 7.

<sup>21</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, h. 8.

dalam upaya menciptakan hubungan yang sinergis antara mengajar dan belajar itu sendiri. Hubungan yang sinergis inilah yang akan mengantarkan proses pembelajaran itu berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu komponen yang penting dalam pembelajaran adalah metode pembelajaran.

Metode juga merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode pembelajaran merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat.<sup>22</sup>

Menurut Nana Sudjana, metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran.<sup>23</sup> Sedangkan M. Sobri Sutikno mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.<sup>24</sup>

Berdasarkan pengertian metode pembelajaran yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara

---

<sup>22</sup> Pupu Fathurrohman, M. Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 15.

<sup>23</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), h.76.

<sup>24</sup> Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 91-93.

yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik untuk mencapai tujuan yang direncanakan.

Ketika poses pembelajaran guru bertugas menyiapkan kondisi belajar, mengatur lingkungan, dan menyiapkan situasi belajar seoptimal mungkin. Pengaturan lingkungan ini dimaksud supaya terjadi interaksi antara peserta didik dan lingkungan secara efektif. Di samping itu guru dituntut untuk merancang berbagai metode pembelajaran yang memungkinkan proses pembelajaran pada diri peserta didik. Rancangan tersebut menjadi acuan dan panduan bagi guru dan peserta didik. Jadi metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar proses (*learning by process*), bukan hanya belajar produk (*learning by product*). Karena belajar produk pada umumnya hanya menekankan pada segi kognitif. Sedangkan belajar proses memungkinkan tercapainya tujuan yang telah pembelajaran baik segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Oleh karena itu metode pembelajaran harus lebih diarahkan untuk mencapai sasaran tersebut, yaitu lebih menekankan pembelajaran melalui proses.<sup>25</sup>

Uraian yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru atau pendidik harus mempunyai pribadi yang matang dalam hal mengajar, sebab pribadi yang matang dan seimbang akan mampu menerangkan beberapa hal yang cukup baik dan yang lebih penting lagi

---

<sup>25</sup> Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, h. 94-95.

seorang pengajar atau guru harus mempunyai metode yang tepat sehingga dapat berpengaruh terhadap peserta didik dalam memperagakan beberapa peristiwa dalam proses pembelajaran.

Guru sebagai salah satu komponen yang berperan penting dalam kegiatan pembelajaran juga sebagai fasilitator yang harus mampu memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk menciptakan suatu pembelajaran yang aktif, maka perlu menentukan metode pembelajaran yang tepat dan berorientasi kepada peserta didik. Pertimbangan pokok dalam memilih suatu metode pembelajaran adalah efektifitas metode. Jadi metode pembelajaran yang digunakan pada umumnya ditujukan untuk membimbing dan mengantarkan peserta didik pada pengembangan bakat dan kemampuan individu peserta didik.

b. Jenis-jenis metode pembelajaran PAI

Metode pembelajaran PAI secara umum tidak berbeda jauh dengan metode pembelajaran lainnya, dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang berhubungan dengan materi dan metode pembelajaran, diantaranya Qur'an surah an-Nahl ayat 125 yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang

yang mendapat petunjuk.”<sup>26</sup>

Secara tersirat, dalam ayat di atas terkandung tiga metode pembelajaran, yaitu hikmah (kebijaksanaan), *mau'idah* hasanah (nasihat yang baik), dan mujadalah (dialog dan debat).

a) Metode dialog Qur'ani dan Nabawi.

Menurut Abdurrahman Annahlawi;

Dialog dapat diartikan sebagai pembicaraan antara dua pihak atau lebih yang dilakukan melalui tanya jawab dan di dalamnya terdapat kesatuan topik atau tujuan pembicaraan.<sup>27</sup>

Abdurrahman Annahlawi juga menjelaskan;

Bentuk dialog yang terdapat dalam al-Qur'an dan sunnah sangat variatif. Namun, bentuk yang paling penting adalah dialog *khithabi* (seruan dengan Allah) dan *ta'abbudi* (penghambaan terhadap Allah), dialog deskriptif, dialog naratif, dialog argumentatif, serta dialog nabawiah.

Selanjutnya beliau juga menjelaskan;

Tentang aspek-aspek dialog ditujukan agar setiap pendidik dapat memetik manfaat dari setiap bentuk dialog tersebut dan dapat mengembangkan afeksi, penalaran, dan perilaku ketuhanan anak didik. Selain itu, seorang pendidik dapat memanfaatkan dialog untuk melengkapi metode pengajaran ilmu-ilmu lainnya.<sup>28</sup>

b) Mendidik melalui kisah-kisah Qur'ani dan Nabawi.

Menurut Abdurrahman Annahlawi mengenai dampak pendidikan melalui metode pengisahan adalah sebagai sarana mengaktifkan dan membangkitkan kesadaran pembaca tanpa

---

<sup>26</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Ciputat Raya: Oasisi Terrace Resident), h. 281.

<sup>27</sup> Abdurrahman Annahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, Penerjemah: Shihabuddin, (Jakarta: Gema Insani, 2005), h. 205.

<sup>28</sup> Abdurrahman Annahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, h. 205-206.

cerminan kesantiaian dan keterlambatan sehingga dengan kisah, setiap pembaca akan senantiasa merenungkan makna dan mengikuti berbagai situasi kisah tersebut sehingga pembaca terpengaruh oleh tokoh dan topik dalam tersebut, dan Kisah-kisah Qur'ani mampu membina perasaan ketuhanan.<sup>29</sup>

c) Mendidik melalui keteladanan

Menurut Abdurrahman Annahlawi:

Kurikulum pendidikan yang sempurna telah dibuat dengan rancangan yang jelas bagi perkembangan manusia melalui sistematisasi bakat, psikologis, emosi, mental, dan potensi manusia. Namun tidak dapat dipungkiri jika timbul masalah bahwa kurikulum seperti itu masih tetap memerlukan pola pendidikan yang dia perlihatkan kepada anak didiknya sambil tetap berpegang pada landasan, metode, dan tujuan kurikulum pendidikan. Untuk kebutuhan itu Allah mengutus Nabi Muhammad sebagai hamba dan Rasul-Nya menjadi teladan bagi manusia dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam, melalui firman-Nya.<sup>30</sup>

Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا

اللَّهِ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٦١﴾

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”<sup>31</sup>

<sup>29</sup> Abdurrahman Annahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, h. 239.

<sup>30</sup> Abdurrahman Annahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, h. 260.

<sup>31</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 672.

d) Mendidik melalui *targhib* dan *tarhib*.

Menurut Abdurrahman Annahlawi, "*targhib* dan *tarhib* dalam pendidikan islam lebih memiliki makna dari apa yang diistilahkan dalam pendidikan barat dengan "imbalan dan hukuman". Kelebihan itu bersumber dari karakteristik ketuhanan yang tidak membunuh fitrah manusia dan yang menjadi identitas pendidikan Islam".<sup>32</sup> Abdurrahman Annahlawi menyebutkan kelebihan yang paling penting ialah:

- 1) *Targhib-tarhib* Qur'ani dan Nabawi bertumpu pada pemberian kepuasan dan argumentasi.
- 2) *Targhib-tarhib* Qur'ani dan nabawi itu disertai oleh gambaran keindahan dan kenikmatan surga yang menakjubkan atau pembeberan azab neraka.
- 3) *Targhib-tarhib* Qur'ani dan Nabawi bertumpu pada pengobaran emosi dan pembinaan afeksi ketuhanan. Pendidikan yang mentalistik ini merupakan salah satu tujuan penetapan syariat islam.<sup>33</sup>

Setiap metode pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan. Tidak ada satu metodepun yang dianggap ampuh dalam segala situasi. Seringkali terjadi kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode pembelajaran secara bervariasi, namun tidak tertutup kemungkinan suatu metode pembelajaran

---

<sup>32</sup> Abdurrahman Annahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, h. 297.

<sup>33</sup> Abdurrahman Annahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, h. 298.



dilaksanakan secara berdiri sendiri tergantung pada situasi pembelajaran yang relevan. Efektifitas penggunaan metode pembelajaran tergantung pada beberapa faktor, yaitu:

- a) Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
- b) Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran
- c) Kesesuaian metode pembelajaran dengan kemampuan guru
- d) Kesesuaian metode pembelajaran dengan kondisi peserta didik
- e) Kesesuaian metode pembelajaran dengan sumber dan fasilitas yang ada
- f) Kesesuaian metode pembelajaran dengan situasi dan kondisi proses pembelajaran
- g) Kesesuaian metode pembelajaran dengan waktu yang tersedia
- h) Kesesuaian metode pembelajaran dengan tempat belajar.

Metode yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran bukanlah metode yang asal pakai, melainkan metode yang harus sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Setiap materi mempunyai pembahasan yang berbeda, maka metode yang digunakan pun berbeda-beda dan harus sesuai dengan sifat materi pembelajaran tersebut. Metode dan materi pembelajaran perlu dikuasai oleh guru karena saling mendukung. Oleh karena itu kurang tepat jika dikatakan bahwa menguasai pembelajaran lebih penting daripada menguasai materi pembelajaran atau sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa guru harus menguasai metode dan

materi pembelajaran, karena apabila guru hanya menguasai metode tetapi tidak menguasai materi, maka guru hanya melakukan kegiatan tanpa muatan yang dapat dipelajari oleh peserta didik dan proses pembelajaran tidak akan berjalan baik. Sebaliknya, apabila guru hanya menguasai materi tetapi tidak menguasai metode pembelajaran, maka materi yang disampaikan hanya akan dimengerti oleh guru itu sendiri karena proses transfer materi pembelajaran tersebut tidak terlaksana dengan baik. Metode pembelajaran berfungsi mengarahkan materi pembelajaran agar dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik. Sebagaimana yang peneliti uraikan di atas, bahwa seorang guru harus menguasai semua metode pembelajaran, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa guru adalah manusia biasa yang memiliki kemampuan yang terbatas atau karena kondisi yang tidak memungkinkan. Oleh karena itu guru dituntut pula cerdas dalam memilih metode yang sesuai dengan kemampuannya.

Penggunaan metode pembelajaran juga tidak terlepas dengan kondisi peserta didik. Kondisi yang dimaksud berhubungan dengan usia, latar belakang keluarga, kondisi fisik, atau tingkat kemampuan berpikirnya.

Setiap metode pembelajaran menuntut digunakannya sumber belajar tertentu yang cocok untuk menunjang keefektifan belajar. Sumber belajar ini termasuk ke dalam lingkungan belajar

yang dapat meningkatkan kadar keaktifan dalam proses pembelajaran. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa metode lebih efektif digunakan apabila disandingkan dengan sumber belajar dan fasilitas yang cocok. Guru di sekolah yang memiliki fasilitas lengkap tidak akan menemukan kendala dalam penggunaan berbagai metode pembelajaran. Sebaliknya guru di sekolah yang sumber belajar dan fasilitasnya kurang memadai harus lebih cerdas memilih metode yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan efektif.

Penggunaan metode pembelajaran juga tidak terlepas dari pengaruh situasi dan kondisi di mana pembelajaran tersebut berlangsung. Metode yang digunakan di sekolah yang terletak di daerah perkotaan memungkinkan penggunaan berbagai metode pembelajaran berbeda dengan sekolah yang terletak di pelosok desa dengan letak geografis terpencil tidak memungkinkan penggunaan metode pembelajaran tertentu. Di samping itu, penggunaan metode pembelajaran perlu menyesuaikan tempat pembelajaran itu berlangsung, apakah di dalam kelas, di laboratorium, di perpustakaan atau di alam bebas. Metode pembelajaran harus dapat memberi warna yang menyenangkan dalam proses pembelajaran.<sup>34</sup>

Paparan yang dikemukakan di atas menunjukkan perlunya

---

<sup>34</sup> Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, h. 96.

kecerdasan dalam memilih metode dalam setiap melangsungkan proses pembelajaran karena dengan metode pembelajaran yang tepat materi pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik akan mudah dicerna, dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan keseharian.

Apabila dihubungkan dengan pembelajaran, maka metode diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran PAI yang telah peneliti sebutkan di atas pada saat ini tidak terlepas dari pengembangan, peluang dan tantangan yang dihadapi, terutama pada masa pandemik Covid-19 seperti pada saat ini. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa banyak sekali metode pendidikan yang dapat dilakukan atau diterapkan dalam menyampaikan pembelajaran pendidikan agama. Tetapi sangat disayangkan bahwa masih banyak guru agama yang tidak menguasai berbagai metode pembelajaran aktif yang sebenarnya bisa dipakai dalam menyajikan pelajaran pendidikan agama terutama pada masa pandemik Covid-19 saat ini, yang mana guru dituntut untuk dapat mentransfer ilmu pengetahuan secara daring (dalam jaringan) yang mana guru dan peserta didik tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merasa penting untuk kita mengetahui pengembangan, peluang, serta tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar saat ini, agar dapat menjadi bahan pertimbangan serta solusi untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif demi mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh.

## 2. Media Pembelajaran PAI

### a. Pengertian Media Pembelajaran PAI

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.<sup>35</sup> AECT (*Association of Education and Communication Technology*) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Adapun NEA (*National Education Association*) mengartikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat seseorang mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian, ini berarti guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Media pembelajaran merupakan alat-alat grafis, *photografis*, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali

---

<sup>35</sup>Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), h. 6.

informasi visual atau verbal.<sup>36</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sehingga proses belajar mengajar terjadi secara menyenangkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.<sup>37</sup>

Media dalam proses belajar memiliki tujuan dan isi pembelajaran yang dimaksudkan untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar ke arah yang lebih baik. Media pembelajaran memiliki peralatan seperti buku, video, film dan lain-lain. Media pembelajaran memiliki dua unsur yang terkandung dalam media pembelajaran itu sendiri yaitu, perangkat lunak (*software*) yang terdiri dari materi, pesan dan bahan yang akan disampaikan, dan perangkat keras (*hardware*) seperti peralatan yang dapat membantu proses pembelajaran. Dalam Qur'an surah an-Nahl ayat 44 Allah *Subhanahu wa ta'ala* berfirman:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ  
إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

“Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka

<sup>36</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 3.

<sup>37</sup> Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 62-63.

memikirkan”<sup>38</sup>

b. Jenis-jenis media pembelajaran PAI

Media pembelajaran PAI pada pada umumnya sama saja dengan media pembelajaran lain, yang mana dalam proses pembelajaran, media tidak hanya terdiri dari dua macam ,tetapi lebih dari itu. Klasifikasinya bisa dilihat dari macamnya dan daya liputnya . Klasifikasi media Menurut Djamarah dan zain adalah:

- 1) Dilihat dari jenisnya, media pembelajaran dibagi menjadi tiga yaitu:
  - a) Media auditif, adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, kaset rekorder dan piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk tuna rungu atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.
  - b) Media visual, adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual ini yang hanya menampilkan gambar diam film strip (film rangkai), slide, foto, gambar atau lukisan, cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film tanpa suara, kartun atau animasi.
  - c) Media audio visual, adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

---

<sup>38</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 272.

- 2) Berdasarkan daya liputnya, media dibagi menjadi tiga yaitu:
  - a) Media dengan daya liput luas dan serentak. Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah peserta didik yang banyak dalam waktu yang sama, contohnya radio dan televisi.
  - b) Media dengan daya liput terbatas oleh ruang dan tempat. Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film yang harus menggunakan tempat tertutup.
  - c) Media untuk pengajaran individual. Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri. Termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.<sup>39</sup>

Media sangat besar artinya dalam proses belajar mengajar, karena dapat menimbulkan terjadinya interaksi langsung peserta didik dengan lingkungannya. Dalam sistem pengajaran tradisional, para peserta didik hanya diberi fakta dengan cara mendengar ceramah yang disampaikan oleh guru, sehingga mengakibatkan tidak adanya hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik. Akan tetapi dalam sistem pengajaran modern telah digunakan media dan langsung menggantikan gejala yang sesungguhnya. Ini merupakan salah satu fungsi media. Sadiman mengemukakan Manfaat media sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan penyampaian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera

---

<sup>39</sup> Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h. 140-142.



- 3) Dengan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi dengan sikap
- 4) Menimbulkan kegairahan peserta didik dalam belajar
- 5) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan
- 6) Memungkinkan anak didik belajar sendiri dan menurut kemampuan dan minat.<sup>40</sup>

Sudjana & Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain

---

<sup>40</sup> Sadiman, SA, *Alat Peraga Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2006), h. 16.

seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.<sup>41</sup>

Berdasarkan uraian dan pendapat beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.<sup>42</sup>

Pandemi Covid-19 berdampak besar pada berbagai sektor, salah satunya pendidikan. Dunia pendidikan juga ikut merasakan dampaknya. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan,

---

<sup>41</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h.28.

<sup>42</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h.29-30.

meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat *personal computer* (PC) atau laptop dan *smartphone* yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti *WhatsApp* (WA), *telegram*, *instagram*, aplikasi *zoom* ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran yang terjadi dengan sangat pesat dan cepat ini tidak terlepas dari peluang dan tantangan yang dihadapi oleh pendidik maupun peserta didik, diantaranya adalah tantangan bahwa belum seluruh wilayah di Indonesia saat ini memiliki akses internet yang cukup dan memadai untuk memfasilitasi media yang digunakan oleh para pendidik saat ini, ditambah lagi kurangnya pengetahuan dan kemampuan menggunakan *smartphone* dikalangan para peserta didik dan para pendidik secara umum.

### 3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Menurut Mustofa bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar.<sup>43</sup> Pembelajaran daring

---

<sup>43</sup> Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>.

diselenggarakan melalui jejaring internet dan web yang artinya bahwa penggunaan pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem. Pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas. Walaupun tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua pembelajaran dapat dipindahkan ke dalam lingkungan pembelajaran secara *online* atau pembelajaran daring.

Pembelajaran daring bukan hal yang baru dikalangan pembelajar seperti mahasiswa di perguruan tinggi dan para pelajar di kota-kota dengan sekolah bertaraf internasional, bahkan hal tersebut dipandang sebagai sesuatu yang efektif. Namun hal ini tidak sama dengan para pelajar di kalangan sekolah dasar, menengah dan sekolah menengah atas yang berada di desa dan kampung-kampung yang jauh dari pusat kota, pembelajaran secara daring merupakan hal yang baru bagi mereka, sehingga pembelajaran daring menggunakan aplikasi seperti *e-classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group* yang seharusnya menjadikan pelajar memiliki keleluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun tidak dapat terlaksana secara maksimal.

Proses pembelajaran selama Covid-19 yang dilakukan secara daring memiliki peluang dan tantangannya sendiri, peluangnya adalah pembelajaran secara daring ini dapat menjadikan para pendidik maupun peserta didik lebih “melek” teknologi, sedangkan tantangannya adalah memperkenalkan dan

mempraktekkan secara langsung berbagai macam metode pembelajaran baru bagi pendidik dan peserta didik yang belum paham akan perkembangan teknologi seperti *smartphone* dan aplikasi-aplikasi penunjang didalamnya.

#### 4. Pandemi Covid-19

Menurut WHO (*World Health Organization*), pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia.<sup>44</sup> Pandemi Covid-19 sendiri adalah virus corona jenis baru yang ditemukan pada tahun 2020 dan belum pernah teridentifikasi pada manusia. Virus corona adalah Zoonosis, artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Investigasi terperinci menemukan bahwa SARS-CoV ditularkan dari kucing luwak ke manusia dan MERS-CoV dari unta dromedaris ke manusia.<sup>45</sup>

Pandemi Covid-19 ini menimbulkan dampak terhadap berbagai sektor di seluruh dunia, seperti sektor ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Di Indonesia sendiri, pemerintah mengambil langkah untuk melakukan *lockdown* untuk menghindari penyebaran pandemi Covid-19 ini, sehingga sekolah-sekolah kemudian melakukan proses belajar mengajar secara daring atau tanpa tatap muka. Pembelajaran secara daring ini merupakan hal yang baru dikalangan pendidik dan pelajar di Indonesia sehingga kehadirannya tidak terlepas dari pengembangan, peluang dan tantangan.

---

<sup>44</sup>WHO (2020). WHO What is a Pandemic? Available on: [https://www.who.int/csr/disease/swineflu/frequently\\_asked\\_questions/pandemic/en/](https://www.who.int/csr/disease/swineflu/frequently_asked_questions/pandemic/en/).

<sup>45</sup>Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, artikel diakses pada 1 Februari 2021 dari: <https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/2020/Mei/Protokol%20Percepatan%20Penanganan%20Pandemi%20Corona%20Virus%20Disease%202019.pdf>.

## B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Siti Maryam Munjiat (2020), artikel penelitian yang berjudul: *Implementation Of Islamic Religious Education Learning In Higher Education On The Pandemic Period*.<sup>46</sup>

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran PAI di Perguruan tinggi ketika masa pandemi. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan desain penelitian menggunakan deskriptif analitis. Tempat penelitian ini di Institut Pesantren KH Abdul Chalim Pacet Mojokerto selama pandemi dari pertengahan maret hingga Mei 2020. Hasil penelitian: 1) perencanaan pembelajaran PAI secara online harus melihat kondisi dosen dan mahasiswa didik terkait kemampuan untuk melakukan kuliah online. Dosen diberikan keleluasaan untuk melakukan kuliah online dengan memakai media apapun asalkan berguna dan capaian pembelajaran bisa maksimal. 2) pelaksanaan pembelajaran PAI dilaksanakan dengan online melalui metode ceramah dan diskusi. 3) Evaluasi pembelajaran PAI di Perguruan Tinggi meliputi: a) keaktifan dan kedisiplinan mahasiswa didik dalam melaksanakan pembelajaran b) tugas kepada mahasiswa didik berupa presentasi, mengerjakan makalah, c) ujian tengah semester d) ujian tulis dan penugasan pada akhir semester.

---

<sup>46</sup> Siti Maryam Munjiat, "Implementation Of Islamic Religious Education Learning In Higher Education On The Pandemic Period", *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 3, No 2 (2020), h. 285.

Penelitian ini tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri. Yang mana persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai pembelajaran PAI secara daring pada masa Covid-19. Perbedaannya sendiri adalah penelitian ini hanya membahas mengenai pembelajaran PAI secara daring di perguruan tinggi, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan membahas mengenai metode dan media pembelajaran PAI secara daring di sekolah dan perguruan tinggi.

2. Yeni Yuliana (2020), artikel penelitian yang berjudul: Analisis Keefektifitasan Pemanfaatan *E-learning* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid-19).<sup>47</sup>

Secara umum, penelitian terdahulu ini membahas tentang pemanfaatan media online atau *E-learning* sebagai media pembelajaran PAI di sekolah maupun perguruan tinggi, sehingga dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa pertama; Kualitas pemanfaatan *e-learning* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 yang meliputi pengetahuan umum tentang Keefektivitasan pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran pada STMIK Prabumulih sudah cukup baik tetapi masih perlu ditingkatkan lagi sistem keamanan *user* dan *password* yang digunakan, guna untuk memberikan keamanan. Kedua; Aplikasi *e-learning* di STMIK Prabumulih ini mudah digunakan dan memiliki desain *interface* yang

---

<sup>47</sup> Yeni Yuliana “Analisis Keefektivitasan Pemanfaatan E-learning Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona Covid-19”, *Salam: Jurnal Sosial & Budaya Syar’i*, Vol 7, No 10 (2020), h. 875.

sederhana, sehingga para admin, dosen dan peserta didik yang memakai aplikasi *e-learning* ini tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikannya. Ketiga: Sistem *e-learning* adalah mutlak diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan Zaman dengan dukungan Teknologi Informasi dimana semua menuju ke era digital, baik mekanisme maupun konten yang digunakan.

Penelitian ini tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri. Yang mana persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai media pembelajaran PAI yang digunakan secara daring pada masa Covid-19. Perbedaannya sendiri adalah penelitian ini membahas mengenai efektivitas penggunaan media *E-learning* secara daring pada masa Covid-19, sedangkan peneliti membahas mengenai metode dan media yang digunakan secara daring pada masa pandemi Covid-19.

3. Rizqon Halal Syah Aji (2020), artikel penelitian yang berjudul: Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran.<sup>48</sup>

Penutupan sementara lembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pandemi Covid-19 di seluruh dunia berdampak pada jutaan pelajar, tidak kecuali di Indonesia. Gangguan dalam proses belajar langsung antara peserta didik dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid.

---

<sup>48</sup> Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran", *Salam: Jurnal Sosial & Budaya Syar'i*, Vol 7, Nomor 5 (2020), h. 395.



Beban itu merupakan tanggung jawab semua elemen pendidikan khususnya negara dalam memfasilitasi kelangsungan sekolah bagi semua stakeholders pendidikan guna melakukan pembelajaran jarak jauh. Bagaimana mestinya Indonesia merencanakan, mempersiapkan, dan mengatasi pemulihan Covid 19, untuk menekan kerugian dunia pendidikan di masa mendatang.

Penelitian ini tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri. Yang mana persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai proses pembelajaran yang digunakan secara daring pada masa Covid-19. Perbedaannya sendiri adalah penelitian ini membahas mengenai pendidikan di Indonesia pada masa Covid-19 secara umum, sedangkan peneliti membahas mengenai pembelajaran PAI secara khusus saja.

4. Eli Satiyasih Rosali (2020), artikel penelitian yang berjudul: Aktivitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya.<sup>49</sup>

Dampak pandemi Covid-19 mempengaruhi kondisi psikologis dan perubahan perilaku manusia yang sifatnya lebih luas dalam jangka waktu yang lebih panjang. Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Pengajar dan peserta didik akan terbiasa melakukan interaksi pembelajaran jarak jauh. Universitas Siliwangi menerapkan kebijakan WFH (*Work From Home*) untuk dosen/karyawan, dan belajar dari rumah untuk mahasiswa

---

<sup>49</sup> Eli Satiyasih Rosali, Aktifitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya, *Geosee: Geography Science Educational Journal*, Vol 1, Nomor 1 (2020), h. 21.

didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan informan terdiri dari dosen dan mahasiswa di Jurusan Pendidikan Geografi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 di jurusan pendidikan menggunakan model daring dengan aplikasi berupa: *Vclass, meet Unsil, zoom, whatsapp, telegram, google classroom, youtube, facebook, dan messenger*. Pembelajaran daring dinilai efektif jika diterapkan pada masa pandemi Covid-19 namun diperlukan model yang lebih variatif agar tetap menarik jika digunakan dalam jangka panjang.

Penelitian ini tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri. Yang mana persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai proses pembelajaran yang digunakan secara daring pada masa Covid-19. Sedangkan perbedaannya sendiri adalah aktivitas pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di jurusan geografi, sedangkan peneliti membahas mengenai metode dan media pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

5. Andri Anugrahana (2020), artikel penelitian yang berjudul: Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Andri Anugrahana, Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar, *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 10, Nomor 3 (2020), h.282.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak pada banyak pihak, kondisi ini sudah merambah pada dunia pendidikan, pemerintah pusat sampai pada tingkat daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan Covid-19. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir menyebarnya penyakit Covid-19 ini. Hal serupa juga sudah dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar penyakit Covid-19 ini. Kebijakan *lockdown* atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran virus corona. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahapeserta didik yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Hal ini didukung oleh Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) dalam format PDF ini ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020. Prinsip yang diterapkan dalam kebijakan masa pandemi Covid-19 adalah “kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran”. Sekolah Dasar merupakan salah

---

satu jenjang pendidikan yang merasakan dampak dari pandemi Covid-19.

Penelitian ini tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri. Yang mana persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai proses pembelajaran yang digunakan secara daring pada masa Covid-19. Sedangkan perbedaannya sendiri adalah aktivitas pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar, sedangkan peneliti membahas mengenai metode dan media pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

6. Ali Sadikin (2020), artikel penelitian yang berjudul: Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic.<sup>51</sup>

Pademi Covid-19 telah mengganggu proses pembelajaran secara konvensional. Maka diperlukan solusi untuk menjawab permasalahan tersebut. Pembelajaran secara daring adalah salah satu alternatif yang dapat mengatasi masalah tersebut. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi sebagai upaya menekan penyebaran Covid-19 di Perguruan Tinggi. Subjek penelitian adalah mahasiswa didik Prodi Pendidikan Biologi. Data dikumpulkan dengan wawancara melalui *zoom cloud meeting*. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis interaktif Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) mahasiswa didik telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring; (2) pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan

---

<sup>51</sup> Ali Sadikin, "Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic", *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol 06, Nomor 02 (2020), h. 214.

mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar; dan (3) pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku *social distancing* dan meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa di kampus sehingga dianggap dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan perguruan tinggi. Lemahnya pengawasan terhadap mahasiswa di kampus, kurang kuatnya sinyal di daerah pelosok, dan mahal biaya kuota adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring. Meningkatkan kemandirian belajar, minat dan motivasi, keberanian mengemukakan gagasan dan pertanyaan adalah keuntungan lain dari pembelajaran daring.

Penelitian ini tentu memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19.

7. Fatmasari, dkk (2020), artikel penelitian yang berjudul: *The Impact of Covid-19 Pandemic on Online Learning Process in the College at Southeast Sulawesi*.<sup>52</sup>

Krisis kesehatan yang terjadi akibat pandemi Covid-19 berdampak pada sektor pendidikan. Perguruan tinggi di Sulawesi Tenggara mengeluarkan kebijakan untuk belajar di rumah selama masa tanggap darurat Covid-19. Adanya kebijakan belajar di rumah menyebabkan terjadinya perubahan dalam pembelajaran. Proses pembelajaran tidak dapat dilakukan secara langsung dan ditransfer melalui pembelajaran *online*. Tujuan penelitian ini adalah untuk

---

<sup>52</sup> Fatmasari, dkk, "The Impact of Covid-19 Pandemic on Online Learning Process in the College at Southeast Sulawesi", *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol 12, Nomor 1 (2020), h. 130.

mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap proses pembelajaran *online* perguruan tinggi di Sulawesi Tenggara. Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan teknik *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 170 mahasiswa didik dari beberapa perguruan tinggi di Sulawesi Tenggara. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner menggunakan *google form*. Hasil dan Pembahasan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *online* merupakan pengalaman baru yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam belajar tanpa harus ke kampus. Terlepas dari itu, pembelajaran *online* masih mengalami kendala. Ketersediaan akses jaringan yang tidak memadai mengakibatkan komunikasi dan instruksi dalam perkuliahan tidak jelas. Kemampuan ekonomi dalam memenuhi kuota internet menghambat partisipasi mahasiswa didik dalam mengikuti perkuliahan *online*. Beban kerja yang berlebihan membuat konsentrasi peserta didik menurun. Kesimpulan: Pemerintah perlu memastikan ketersediaan akses jaringan internet yang memadai di seluruh wilayah dan kampus memberikan kuota internet bersubsidi bagi mahasiswa didik. Sehingga kegiatan perkuliahan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama sama membahas mengenai dampak dari proses pembelajaran daring dengan proses pembelajaran. Sedangkan perbedaannya peneliti memfokuskan penelitian ini hanya pada pelajaran PAI saja.

8. Ahmad Jaelani (2020), artikel penelitian yang berjudul: Penggunaan Media Online dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI di Tengah Pandemi Covid-19.<sup>53</sup>

Problematika pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah masih memerlukan pembenahan baik secara teknis, metode pengajaran, media serta yang berkaitan dengan proses KBM PAI di sekolah, ketika dunia dihadapkan dengan pandemi yang melanda. Wabah Covid-19 memberikan dampak terhadap pembelajaran PAI di sekolah. Keadaan seperti ini memaksa dunia pendidikan melakukan proses pembelajaran secara daring (online). Tujuan peneliti an artikel ini untuk mempelajari dan memahami penggunaan media *online* dalam KBM mata pelajaran PAI di masa Pandemi Covid-19. Peneliti an artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari observasi *online* dan kajian literatur. Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media *online* di masa pandemi Covid-19 ini menimbulkan berbagai tanggapan serta dampak dan perubahan sistem belajar yang dapat mempengaruhi proses KBM serta tingkat perkembangan peserta didik dalam merespon materi yang disampaikan.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah bahwa penelitian ini tidak membahas mengenai pengembangan serta peluang yang akan ditimbulkan pada proses pembelajaran daring di tengah Covid-19.

---

<sup>53</sup> Ahmad Jaelani, "Penggunaan Media Online dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI ditengah Pandemi Covid-19", *Jurnal Ika: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, Vol 8, Nomor 1 (2020), h. 12.

9. M. Yusuf Amin Nugroho (2020), artikel penelitian yang berjudul: Metode, Media dan Problematika Pembelajaran PAI Berbasis Daring di Tingkatan Madrasah Aliyah.<sup>54</sup>

Coronavirus disease (COVID-19) telah mengubah banyak kebiasaan masyarakat, termasuk dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah. Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka mau tidak mau mesti dilaksanakan secara daring. Fenomena ini menarik peneliti untuk melakukan kajian dengan pendekatan fenomenologi, khususnya berkaitan dengan metode, media, dan problematika pembelajaran PAI berbasis daring di tingkat Madrasah Aliyah yang dilaksanakan pada awal masa Pandemi Covid-19. Kajian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, yakni: pertama, pembelajaran berbasis daring dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode diantaranya metode penugasan, ceramah, kuis, dan diskusi. Media daring yang digunakan diantaranya aplikasi WhatsApp dan Telegram, Youtube, Facebook, Instagram, Google Classroom, Google Meeting, Zoom, dan website sekolah, dan blog. Beberapa problem yang muncul di antaranya, keterbatasan akses internet, kurang familarnya dalam penggunaan media, pembelajaran yang kurang interaktif, dan sistem evaluasi yang kurang efektif.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti yaitu bahwa penelitian ini membahas tentang metode dan media pembelajaran PAI pada masa pandemi serta bagaimana dampak yang ditimbulkan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini tidak membahas tentang pengembangan

---

<sup>54</sup> M. Yusuf Amin, "Metode, Media, dan Problematika Pembelajaran PAI Berbasis Daring di Tingkat Madrasah Aliyah", *Jurnal Paramurobi*, Vol 3, Nomor 2 (2020), h. 1.



dan peluang yang ditemukan pada proses pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19 ini.

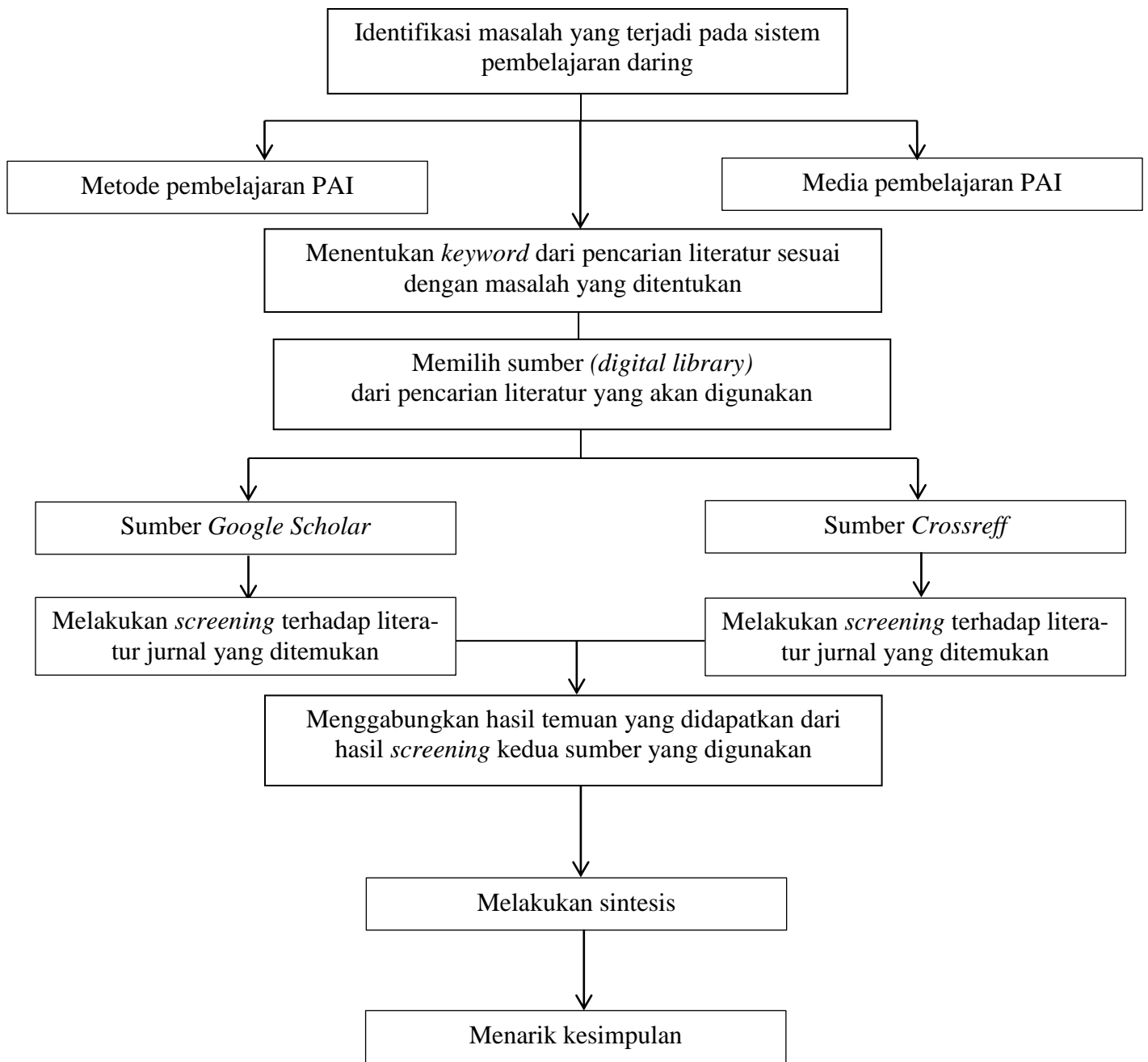
10. Shivangi Dawan (2020), artikel penelitian yang berjudul: Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis.<sup>55</sup>

Artikel ini membahas tentang institusi pendidikan (sekolah, perguruan tinggi, dan universitas) di India yang pada awalnya hanya berdasarkan pada metode pembelajaran tradisional, yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka di ruang kelas semenjak munculnya pandemi Covid-19 mau tidak mau harus mengubah pola pembelajaran yang digunakan, dan menggantinya dengan pembelajaran jarak jauh atau *Online Learning*). Pada penelitian ini, peneliti membahas tentang pentingnya pembelajaran online, kekuatan, kelemahan, analisis peluang, dan tantangan (SWOC) mode *e-learning* pada saat krisis. Artikel ini juga menyoroti perkembangan *EdTech Start-up* selama waktu pandemi serta saran menghadapi tantangan yang terkait dengan pembelajaran *online*. Penelitian ini tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri. Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai media pembelajaran yang digunakan secara daring pada masa pandemi Covid-19, bagaimana kelemahan dan peluang yang ditimbulkan. Sedangkan perbedaannya sendiri adalah bahwa penelitian yang akan diangkat oleh peneliti tidak menyoroti tentang perkembangan *EdTech Start-up* selama waktu pandemi.

---

<sup>55</sup> Shivangi Dawan, "Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis", *Journal of Educational Technology*, Vol 49, No 1 (2020), h. 5.

### C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1  
Kerangka Pikir Metode dan Media Pembelajaran PAI secara Daring  
(*systematic literature review*)

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* yaitu SLR atau dalam bahasa Indonesia disebut Tinjauan Pustaka Sistematis. Metode *systematic literature review* ini adalah metode penelitian yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian (*research question*) yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>56</sup>

*Systematic Review* (SR) atau yang biasanya disebut *Systematic Literature Review* (SLR) adalah cara sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi secara kritis, mengintegrasikan dan menyajikan temuan dari berbagai studi penelitian pada pertanyaan penelitian atau topik yang menarik. SLR menyediakan cara untuk menilai tingkat kualitas bukti yang ada pada pertanyaan atau topik yang menarik. SLR memberikan tingkat pemahaman yang lebih luas dan lebih akurat daripada tinjauan literatur secara tradisional.<sup>57</sup> SLR membutuhkan pendekatan yang lebih ketat dan terdefinisi dengan baik, lebih komprehensif dan menetapkan secara rinci pada jangka waktu di mana literatur dipilih.

---

<sup>56</sup> Wilson, O, Otchie, Margus, P. "Using Social Media for Learning in High Schools: A Systematic Literature Review", *European Journal of Educational Research*, volume 9 issues 2, 889-903, ISSN: 2165-8714. <http://www.eu.jer.com/>

<sup>57</sup> Delgado, R, Sillero, "Systematic Review and Meta-Analysis", *Journal Medicina Intensiva*, volume 42 issues 7, 444-453. <http://www.meditensiva.org/>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di rumah pada bulan Juni 2021, yaitu pada masa pandemi Covid-19 dan sistem pembelajaran secara daring sedang diterapkan disekolah-sekolah diseluruh Indonesia.

## **C. Responden Penelitian**

Penelitian *systematic literature review* ini menggunakan responden berupa artikel jurnal yang telah dikumpulkan dari situs pencarian *Google Scholar* dan *Crossreff*.

## **D. Setting Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dengan *systematic literature review* menggunakan setting penelitian berupa situs pencaharian yang telah ditentukan. Pada penelitian ini situs yang digunakan adalah *Google Scholar* dan *Crossref*.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari:

#### **a. Sumber data primer**

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan melalui observasi dan disesuaikan dengan kebutuhan. Sumber data primer ini merupakan sumber data yang secara khusus menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini data primer yang diambil adalah jurnal-artikel yang berasal dari *Crossref* dan *Google Scholar* yang terkait dengan topik metode dan media pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19, serta bagaimana pengembangan, peluang dan tantangan yang dihadapi selama

pandemi Covid-19. Penggunaan *Crossref* dan *Google Scholar* dengan alasan sebagai berikut:

- 1) *Google Scholar* dan *Crossref* memberikan fasilitas yang lengkap.
- 2) Data yang ditemukan mudah dicari, karena memiliki *range* tahun yang dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan peneliti.
- 3) Data yang ditampilkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer terkait dengan topik metode dan media pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19; pengembangan, peluang dan tantangan. Apabila pada data primer hanya terdapat abstrak, maka diperlukan data sekunder untuk melengkapi data primer.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk mencari literatur adalah melalui pemilihan berdasarkan kriteria metode dan media PAI secara daring, yang menyangkut pengembangan, peluang, dan tantangan. Selanjutnya, menerapkan tinjauan literatur yang berkaitan dengan metode dan media PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19. Artikel dicari dengan menggunakan *Google Scholar* dan *Crossref*. Pencarian artikel penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kata kunci “metode dan media pai daring” “pengembangan peluang dan tantangan pai daring.

Pengumpulan data (*data collection*) dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menelusuri secara langsung pada data base pencarian dengan

kata kunci yang telah ditentukan.

Tabel 3. 1  
Strategi penelusuran artikel pada database *Google Scholar*

Strategi penelusuran artikel
Langkah penelusuran melalui database
1. Metode, media pai daring
2. Pengembangan, peluang, dan tantangan pai daring

Tabel 3. 2  
Strategi penelusuran artikel pada database *Crossref*

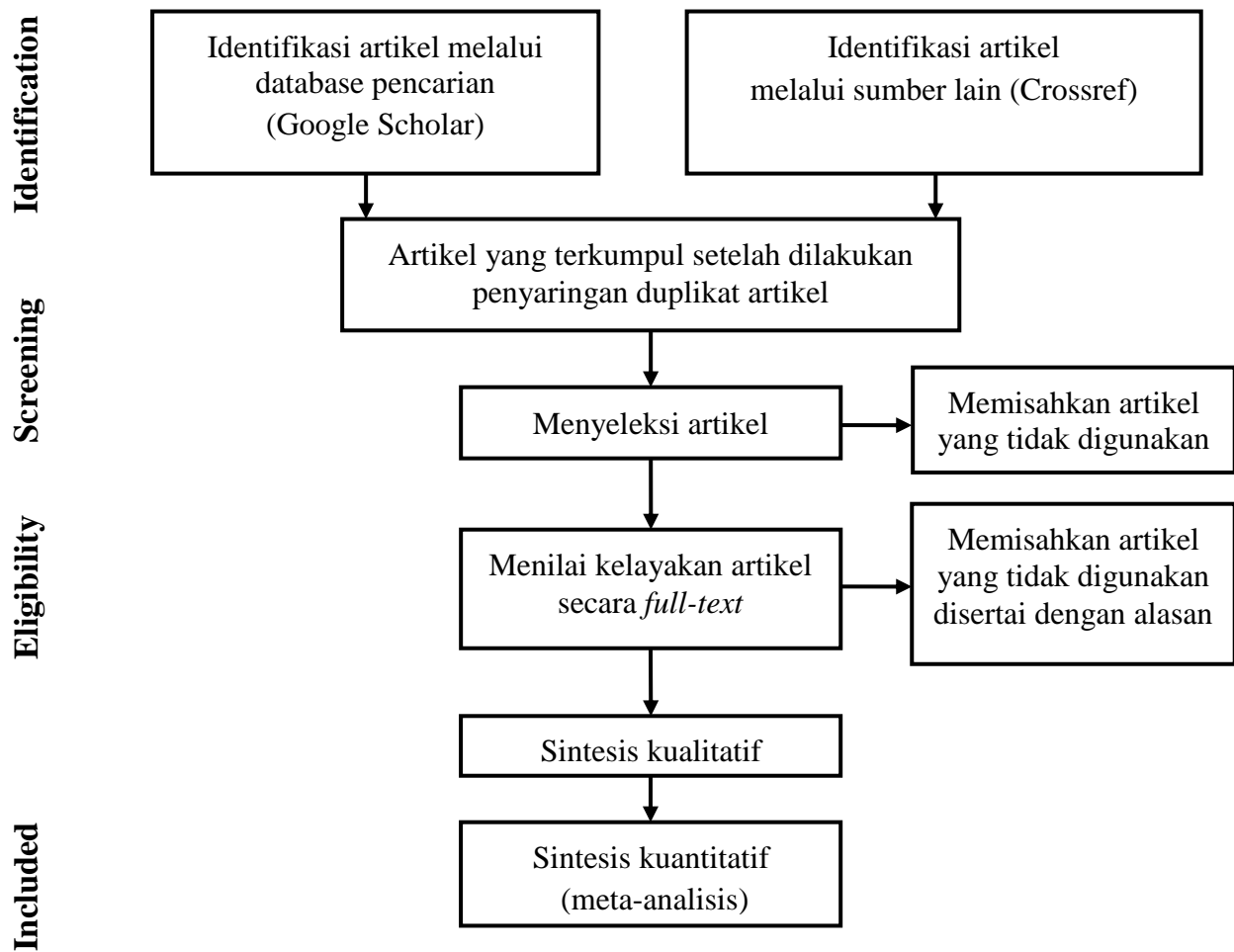
Strategi penelusuran artikel
Langkah penelusuran melalui database
1. Metode, media pai daring
2. Pengembangan, peluang, dan tantangan pai daring

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR). Pada metode penelitian SLR ada beberapa tahapan yang harus dilakukan sehingga hasil dari studi literatur tersebut dapat diakui kredibilitasnya. Berikut diagram tahapan yang dapat dilakukan dalam SLR:<sup>58</sup>

<sup>58</sup> Alessandro, L, dkk.,. “The Prisma Statement for Reporting Systematic Reviews and Meta-Analyses of Studies That Evaluate Health Care Interventions: Explanation, and Elaboration”, *Journal Plos Medicine*, volume 6 issues 7, 1000100. [http: journals.plos.org](http://journals.plos.org)



Gambar 3.1 Diagram: *Systematic Literature Review*  
Adaptasi dari model Prisma Douglas

## 2. *Identification*

Proses penelitian ini diawali dengan proses identifikasi, identifikasi awal yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang akan diangkat melalui artikel penelitian terdahulu. Pada penelitian ini, yang menjadi masalah adalah metode dan media pembelajaran PAI yang digunakan secara daring pada masa Covid-19 serta bagaimana pengembangan, peluang dan tantangan yang dihadapi, selanjutnya adalah identifikasi artikel yang ditemukan, pada

penelitian ini, peneliti melakukan pencarian data melalui website pencarian artikel yaitu *Google Scholar* dan *Crossref*. Berdasarkan tema yang diangkat peneliti tentang metode dan media pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19; pengembangan, peluang dan tantangan, kata kunci yang digunakan adalah “metode dan media PAI daring” atau “pengembangan, peluang dan tantangan PAI daring” artikel yang digunakan diakses baik secara bebas maupun tidak.<sup>59</sup>

### 3. *Screening*

Topik yang diteliti dalam penelitian ini yaitu metode dan media pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19; pengembangan, peluang dan tantangan. Dengan topik tersebut, literatur yang diakses dalam proses penelitian ini di-*screening* berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Artikel yang berkaitan dengan topik penelitian
- b. Artikel diterbitkan dalam rentang waktu 2 tahun terakhir (2020-2021)
- c. Tipe artikel (*research articles*)

Artikel didapatkan dari mesin pencarian *Crossref* dan *Google Scholar* yang artikel tersebut dapat menjawab rumusan masalah dari topik yang diangkat pada penelitian dan dapat diakses secara bebas.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Alessandro, L, dkk., “The Prisma Statement for Reporting Systematic Reviews and Meta-Analyses of Studies That Evaluate Health Care Interventions: Explanation, and Elaboration”, *Journal Plos Medicine*, volume 6 issues 7, 1000100. <http://journals.plos.org>

<sup>60</sup> Alessandro, L, dkk., “The Prisma Statement for Reporting Systematic Reviews and Meta-Analyses of Studies That Evaluate Health Care Interventions: Explanation, and Elaboration”, *Journal Plos Medicine*, volume 6 issues 7, 1000100. <http://journals.plos.org>



#### 4. *Eligibility*

*Eligibility* dalam penelitian SLR ini adalah penilaian kualitas dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dapat membatalkan data atau artikel yang sudah didapat untuk dianalisa lebih lanjut, dengan kata lain *eligibility* pada penelitian ini adalah penilaian kualitas data layak atau tidak layak diangkat atau dicantumkan pada penelitian ini.<sup>61</sup>

##### a. Kriteria inklusi

- 1) Artikel yang membahas metode dan media pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19; pengembangan, peluang dan tantangan.
- 2) Artikel penelitian terbitan tahun 2020-2021
- 3) Artikel yang dapat diakses secara penuh (*full-text*)

##### b. Kriteria eksklusi

1. Artikel yang tidak berhubungan dengan topik penelitian
2. Artikel penelitian yang terbitnya dibawah tahun 2020 dan
3. Artikel yang tidak dapat di akses secara penuh (*full-text*)

#### 5. *Included*

*Included* yang dimaksudkan pada metode penelitian SLR ini adalah melakukan sintesis hasil dengan teknik meta analisis kuantitatif atau teknik meta sintesis kualitatif. Sintesis pada penelitian ini menggunakan metode naratif, yaitu pengelompokan data penting kemudian dikaji secara mendalam dengan data, fakta

---

<sup>61</sup> Alessandro, L, dkk., “The Prisma Statement for Reporting Systematic Reviews and Meta-Analyses of Studies That Evaluate Health Care Interventions: Explanation, and Elaboration”, *Journal Plos Medicine*, volume 6 issues 7, 1000100. <http://journals.plos.org>

dan informasi yang diperoleh. Berdasarkan pengelompokan ini semua data yang telah memenuhi syarat diklasifikasikan sehingga dapat diketahui pasti berapa yang memenuhi syarat untuk selanjutnya di analisa lebih jauh sehingga selanjutnya dapat diambil kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan pada rumusan masalah penelitian.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Alessandro, L, dkk., “The Prisma Statement for Reporting Systematic Reviews and Meta-Analyses of Studies That Evaluate Health Care Interventions: Explanation, and Elaboration”, *Journal Plos Medicine*, volume 6 issues 7, 1000100. [http: journals.plos.org](http://journals.plos.org)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menemukan hasil dari rumusan masalah pada penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* atau yang biasa disebut dengan kajian pustaka sistematis. Kajian pustaka sistematis ini terdiri dari 4 tahapan yaitu: *identification*, *screening*, *eligibility* dan *included*. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. *Identification*

Identifikasi topik yang diangkat pada penelitian ini didasarkan pada pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap fenomena baru yang saat ini tengah melanda seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Fenomena ini merupakan suatu hal yang baru di tengah masyarakat dunia sehingga topik pembahasannya menjadi trending di mana-mana. Fenomena yang saat ini sedang terjadi ini disebut dengan pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 atau yang dikenal dengan *Corona Virus Disease* ini adalah adalah wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografi yang luas serta penyebarannya yang sangat cepat, oleh karena itu pemerintah kemudian mengeluarkan kebijakan agar masyarakat melakukan pembatasan aktivitas sosial (*social distancing*) serta menghindari kerumunan.

Pembatasan aktivitas sosial ini dilakukan pada seluruh bidang dan aspek kemasyarakatan tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Berdasarkan kebijakan pemerintah melalui Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 dan juga dilanjutkan dengan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 telah mengatur kegiatan pembelajaran dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Dengan ditetapkannya kebijakan pemerintah mengenai sistem pembelajaran jarak jauh ini tentu memberikan pengaruh yang sangat besar pada sistem pendidikan dan pembelajaran di Indonesia, baik pada tingkatan SD, SMP, SMA, maupun Universitas.

Sistem pembelajaran jarak jauh yang dilakukan tanpa tatap muka atau lebih dikenal dengan pembelajaran daring dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti: “Dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya”<sup>63</sup> Pembelajaran daring ini merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (internet, LAN, WAN) dalam penggunaannya sehingga metode penyampaian, interaksi, dan fasilitas media pembelajaran yang digunakan tentu berbeda dengan yang biasa digunakan pada umumnya sehingga peluang, tantangan dan pengembangan yang harus dilakukan oleh tenaga pendidik pun berbeda.

Pengembangan, peluang dan tantangan yang dihadapi oleh tenaga pendidik terkait metode dan media pembelajaran daring ini tentu berbeda beda diseluruh jenjang pendidikan dan wilayah di Indonesia, sehingga peneliti merasa tertarik mengangkat topik mengenai metode dan media

---

<sup>63</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/daring>, diakses pada pukul 11.16, tanggal 19 Juli 2020.

pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19; (pengembangan, peluang, dan tantangan) agar hasil dari penelitian ini menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas metode dan media pembelajaran di Indonesia demi tercapainya tujuan dari pendidikan terutama di masa pandemi Covid-19 sekarang ini.

Pencarian artikel pada penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2021. Untuk menemukan artikel yang relevan dengan judul dan pertanyaan yang akan dijawab, pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang dicari pada data base *Google Scholar* dan *Crossref* dengan bantuan aplikasi Harzing's Publish and Perish. Adapun hasil artikel data yang ditemukan dari *Google Scholar* adalah 446 artikel dengan kata kunci "metode, media PAI daring" dan 238 dengan kata kunci "pengembangan, peluang dan tantangan PAI daring" sehingga total keseluruhan artikel yang terkumpul berjumlah 684 artikel. Sedangkan dari database *Crossref* ditemukan 200 artikel dengan kata kunci "pengembangan, peluang dan tantangan PAI daring" dan 199 artikel dengan kata kunci "metode, media PAI daring" sehingga total artikel yang terkumpul adalah 399 artikel. Dari hasil pencarian tersebut maka ditemukan total 1083 judul artikel yang berkaitan dengan kata kunci yang dicari, kemudian artikel dengan duplikat judul yang sama ditemukan 16 judul sehingga total judul artikel pada tahap ini 1067 artikel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar dibawah ini:



Gambar 4.1. Menunjukkan proses pemilihan artikel

## 2. *Screening*

Proses *screening* ini dilakukan melalui dua tahapan yang pertama adalah melakukan *screening* terhadap judul artikel dan memeriksa apakah artikel yang ditemukan diterbitkan pada tahun 2020-2021 sehingga artikel tersebut dapat dikeluarkan karena termasuk pada kriteria eksklusi. Pada proses ini artikel yang dikeluarkan berjumlah 849 artikel dengan alasan:

- a. Terdapat 510 judul artikel yang tidak berkaitan dengan topik penelitian,
- b. Terdapat 339 artikel yang diterbitkan pada tahun 2019 ke bawah.

Setelah 849 artikel tersebut dikeluarkan, artikel yang tersisah berjumlah 218 artikel untuk kemudian di *screening* tahap kedua yaitu *screening* abstrak, proses *screening* abstrak ini dilakukan dengan cara menyesuaikan isi abstrak artikel dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, jika abstrak artikel tersebut termasuk pada kriteria eksklusi maka artikel tersebut harus dikeluarkan dan jika termasuk pada kriteria inklusi maka artikel tersebut akan tetap digunakan untuk proses selanjutnya. Setelah dilakukan *screening* abstrak, artikel yang tersisah berjumlah 53 artikel dan 165 artikel yang harus dikeluarkan dengan alasan sebagai berikut:

- a. Sebanyak 82 artikel tidak membahas tentang PAI
- b. Sebanyak 25 artikel tidak berhubungan dengan Covid-19

- c. Sebanyak 5 artikel tidak termasuk pada metode dan media pembelajaran
- d. Sebanyak 2 artikel yang tidak berhubungan dengan pendidikan
- e. Sebanyak 49 artikel bukan penelitian, dan
- f. Terdapat 3 judul buku.

Setelah dilakukan proses *screening* abstrak selanjutnya dilakukan penilaian kualitas artikel secara *full text* terhadap 52 artikel yang tersisah.

### 3. *Eligibility*

Tahapan *eligibility* pada penelitian ini adalah penilaian kualitas artikel secara *full text* dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dapat membatalkan artikel yang sudah di *screening* untuk dianalisa lebih lanjut, dengan kata lain *eligibility* pada penelitian ini adalah penilaian kualitas artikel layak atau tidak layak diangkat atau dicantumkan pada penelitian ini. Pada proses ini artikel yang dinilai secara *full text* berjumlah 52 artikel, proses ini dilakukan dengan cara mendownload satu persatu artikel yang akan dinilai untuk kemudian di nilai kualitas nya apakah sesuai dengan topik penelitian yang diangkat atau tidak, dan untuk artikel yang juga menggunakan metode penelitian *study literature* akan secara otomatis dimasukkan pada kriteria eksklusi karena tidak relevan dengan metode yang juga digunakan pada penelitian ini.

Setelah dilakukan proses penilaian artikel secara *full text*, ditemukan 21 artikel yang tidak relevan digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini dengan alasan 17 artikel



menggunakan *study literature* dan 3 artikel yang tidak dapat diakses secara *full text* sehingga artikel yang tersisah berjumlah 33 artikel yang akan di *include* untuk kemudian di analisa lebih jauh sehingga selanjutnya dapat diambil kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan pada rumusan masalah penelitian.

#### 4. *Included*

Setelah dilakukan proses *eligibility* atau tahap penilaian kualitas secara *full text* tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap artikel yang terkumpul. Pada tahapan ini artikel yang akan di analisis berjumlah 32 artikel, untuk lebih jelasnya dapat dilihat daftar tabel jurnal yang akan di analisis dibawah ini:

Tabel 4. 1  
Artikel *included*

No	Nama Peneliti	Judul Artikel	Tahun	Sumber
1	Nur Irsyadiah dan Ahmad Rifa'i	Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis <i>blended cooperative e-learning</i> di masa pandemi	2021	Jurnal Syntac Idea vol 3 nomor 2, february 2021, ISSN 2684-883X.
2	Moh. Eko Nasrulloh	Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Maarif Singosari Malang pada masa pandemi Covid-19	2020	Jurnal Yudharta vol 6 nomor 1, desember 2020, ISSN 2477-338.
3	Uun Almah, M. Ilyas Thohari, Yorita Febri Lismanda	Pemanfaatan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tengah masa pandemi Covid-19 berbasis <i>social distancing</i> di SMA 5 Malang	2020	Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam vol 5 nomor 10, ISSN 2087-078X.
4	Devi Alfina Anggraeni, Ilyas Thohari, Ika Anggraheni	Penerapan google classroom untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X C Multimedia SMKN 03 Kota Batu	2020	Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam vol 5 nomor 11, ISSN 2087-078X.
5	Fatika Amalia Asri, Muhammad Hanief, Atika	Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar	2020	Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam vol 5 nomor 9,

	Zuhrotus Sufiyana	peserta didik melalui pembelajaran <i>online</i> (daring) kelas XI otomatisasi dan tata kelola perkantoran di sekolah-sekolah menengah kejuruan Ardjuna 01 Malang		ISSN 2087-078X.
6	Ely Novianti, Alda Rizka Fatkhia, Zalik Nuryana	Analisis kebijakan pembelajaran PAI di masa pandemi: peluang dan tantangan	2020	Jurnal Uhamka vol 11 nomor 2, november, ISSN 2087-7064.
7	Carona Elianur	Pilihan media pembelajaran daring oleh guru PAI di Bengkulu Tengah	2020	Jurnal As-Salam vol 4 nomor 1, januari-juni, ISSN 2528-1402.
8	Ahmad Sukri Harahap, Nurul Hafizhoh, Agustian, Dinna Utami	Pembelajaran PAI berbasis daring (studi tentang inovasi pendidikan dalam mengelola media pembelajaran di SMP Baitul Aziz Tembung	2020	Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam vol 1 nomor 2, desember, ISSN 2746-5454.
9	Masruroh Lubis, Marini Nasution, Citra Gemilasari, Fandy Fakhruddin	Ragam alternatif pembelajaran PAI selama masa pandemi Covid-19 di SDIT Al-Munadi Medan	2020	Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam vol 1 nomor 2, desember, ISSN 2746-5454.
10	Rahmat Akmal, Mahyudin Ritonga	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa Covid-19: analisis terhadap <i>problem</i> serta solusi bagi orang tua	2020	Tarbawi Jurnal Pendidikan Agama Islam vol 5 nomor 2, juni-desember, ISSN 2527-402.
11	Ira Maulidina, Febri Giantara	Kreativitas peserta didik dalam penggunaan <i>gadget</i> pada pembelajaran PAI di masa Covid-19 (studi kasus pada peserta didik SMA/MA di RT.03 RW.01)	2020	Al-Muthaharah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan vol 17 nomor 2, juli-desember, ISSN 2088-0871.
12	Hasan Fuady	Efektivitas pembelajaran PAI sistem daring pada peserta didik SMA di desa Plumbon Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung tahun 2020	2020	Wahana Akademika: Jurnal Studi dan Sosial vol 7 nomor 2, oktober, ISSN 1829-6300.
13	Riska Syahfitri, Desi Purnama Sari, Asri Wahyuni, Siti Fatimah, Hasrian Rudi Setiawan	Implementasi <i>e-learning</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi Covid-19	2020	Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam vol 1 nomor 1, ISSN 2723-5459.

14	Siti Masitah	Efektivitas penggunaan teknologi <i>whatsapp</i> bagi guru, peserta didik dan orang tua dalam pembelajaran PAI melalui model daring dan luring pada era new normal di SMPN 9 Tanjung Jabung Timur tahun 2020	2021	Jurnal Pendidikan Guru vol 2 nomor 1, januari-juni, ISSN 2745-5432.
15	Rahmat Rifai Lubis	Model evaluasi pembelajaran PAI berbasis daring di MTS Usman Syarif Medan selama pandemi Covid-19	2020	Jurnal el-Buhuth vol 3 nomor 1, ISSN 2621-9972.
16	Oriza Aditya	Penerapan media <i>Google Classroom</i> di era pandemi Covid-19 pada pembelajaran PAI	2020	Equivalent: Jurnal Sosial Teknik vol 2 nomor 1, januari-juni, ISSN 2775-0329
17	Leli Hasanah Lubis	Pembelajaran PAI era Covid-19 di Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu	2020	Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama dan Sains vol 4 nomor 2, juli-desember, ISSN 2599-2945
18	Eva Latipah, Dinda Awalliyatunnisa	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring dan permasalahannya	2021	Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam vol 14 nomor 2, juli, ISSN 2087-7501.
19	Afip Miftahul Basar	Pentingnya pembelajaran PAI berbasis <i>e-learning</i> di masa pandemi Covid-19	2020	The International Journal of Pegon Islam Nusantara Civilization vol 4 nomor 2, ISSN 2621-4938
20	M. Yusuf Amin Nugroho	Metode, media, dan problematika pembelajaran PAI berbasis daring di tingkat Madrasah Aliyah	2020	Jurnal Paramurobi vol3 nomor 2, juli-desember, ISSN 2615-5680
21	Ibnu Habibi	Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring ( <i>whatsapp group, google classroom dan zoom meeting</i> )	2020	Cendekia: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam vol 12 nomor 2, oktober, ISSN 2086-0641
22	Lailaturrohmah, Husniyatus	Inovasi pembelajaran Agama Islam pada era pandemi	2020	Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan

	Salamah Zainiyati	menggunakan <i>Mobile Learning Quizizz</i> di SMA Shafa		vol 04 nomor 2, desember, ISSN 2579-3241.
23	Ahmad Bustomi MZ, Imam Syafi'i	Pengembangan media pembelajaran PAI berbasis <i>flipbook</i> pada masa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar	2021	Halaqa: Islamic Educational Journal vol 5 nomor 1, januari, ISSN 1412-5045.
24	Marwa, Munirah, Andi Dian Angriani, Suharti, A. Sriyanti, Rosdiana	Peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV pada masa pandemi Covid-19	2020	Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam vol 7 nomor 2, desember, ISSN 2407-2451
25	Abdul Muthalib, Aisyah, Endang Sukari, Rafika Aulia	Ragam alternatif media pembelajaran PAI berbasis psikomotorik selama masa pandemi di MA Persiapan Negeri 4 Medan	2020	Jurnal Bil Qalam Pendidikan Islam vol 1 nomor 2, desember, ISSN 2746-5454
26	Masruroh Lubis, Dairina Yusri, Media Gusman	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis <i>e-learning</i>	2020	Fitrah: Journal of Islamic Education vol 1 nomor 1, juni, ISSN 2723-3847
27	Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah, M. Hijrah M Saway	Hambatan-hambatan pada pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Riyadhul Jannah jalan Gagak Subang	2020	Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial vol 2 nomor 3, november, ISSN 393-404
28	Wati Susanti	Implementasi pembelajaran secara daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat SMP di masa pandemi Covid-19	2020	Jurnal Inovasi Pendidikan vol 7 nomor 2, desember, ISSN 1979-6307.
29	Masrur	Penerapan aplikasi <i>whatsapp, google form</i> dan <i>quizizz</i> dalam pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Purworejo	2020	STAINU Purworejo: Jurnal Al-Ghazali vol 3 nomor 2, ISSN 2599-2724
30	Nur'ain Pakaya, Faudzan Azhar Kida, Wirahayu Atas	Dampak media pembelajaran <i>online</i> pada pendidikan Islam MTS Al-Muhajirin Manado dalam perspektif psikologi anak di era pandemi Covid-19	2020	JIVA: Journal Behavior and Mental Health vol 1 nomor 2, desember, ISSN 2723-4363.
31	Idi Warsah	Usaha guru PAI dalam meningkatkan motivasi peserta didik dan menerapkan pembelajaran daring yang efektif	2021	Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam vol 10 no 01, ISSN 2252-8970

32	Gunawan, Murtopo	Efektivitas pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis radio <i>streaming</i> pada masa new normal Covid-19 di SMA Namira Medan	2020	Jurnal Tazkiya vol 9 no 2, juli-desember, ISSN 2086-4191
----	---------------------	---	------	--

Keseluruhan artikel di atas dijadikan sebagai rujukan untuk kemudian menjawab rumusan masalah pada penelitian ini dan selanjutnya dihubungkan dengan landasan teori yang terdapat pada bab II lalu kemudian menarik kesimpulan tentang bagaimana penerapan metode dan media pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19 juga bagaimana pengembangan, peluang, dan tantangan pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19.

## 5. Sintesis

- a. Penerapan metode pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil sintesis ditemukan metode pembelajaran PAI secara daring dengan *blended cooperative e-learning* oleh (Nur irsyadiyah dan Ahmad Rifa'i)<sup>64</sup>, metode pembelajaran dalam jaringan atau daring sebanyak oleh (Moh. Eko Nasrulloh, 2020)<sup>65</sup>, (Uun Almah, dkk, 2020)<sup>66</sup>, (Devi Alfina, dkk, 2020)<sup>67</sup>, (Fatika Amalia Asri, dkk,

---

<sup>64</sup> Nur Irsyadiyah dan Ahmad Rifa'i, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Blended Cooperative E-Learning di Masa Pandemi", *Syntax Idea*, vol 3 no 2, (Februari 2021), h. 347.

<sup>65</sup> Moh. Eko Nasrulloh, "Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Maarif Singosari Malang pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Yudharta*, vol 6 no 1, (Desember 2020), h. 103.

<sup>66</sup> Uun Almah, Dkk, "Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah masa Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing di SMA 5 Malang", *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, vol 5 no 10, (2020), h. 134.

2020)<sup>68</sup>, (Ely Novianti, dkk, 2020)<sup>69</sup>, (Ahmad Sukri Harahap, dkk, 2020)<sup>70</sup>, (Masruroh Lubis, dkk, 2020)<sup>71</sup>, (Hasan Fuady, dkk, 2020)<sup>72</sup>, (Siti Masitah, 2020)<sup>73</sup>, (Rahmat Rifai Lubis, dkk, 2020)<sup>74</sup>, (Oriza Aditya, 2020)<sup>75</sup>, (Eva Latipah dan Dinda Awalliyatunnisa, 2020)<sup>76</sup>, (Ibnu Habibi, 2020)<sup>77</sup>, (Abdul Muthalib, dkk, 2020)<sup>78</sup>, (Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah dan M. Hijrah M Saway, 2020)<sup>79</sup>,

---

<sup>67</sup> Devi Alfina, Dkk, “Penerapan Google Classroom untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X C Multimedia SMKN 03 Kota Batu”, *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, vol 5 no 11, (2020), h. 13.

<sup>68</sup> Fatika Amalia Asri, Dkk, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Online (Daring) Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di Sekolah-Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 Malang”, *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, vol 5 no 9, (2020), h. 72.

<sup>69</sup> Ely Novianti, Dkk, “Analisis Kebijakan Pembelajaran PAI di Masa Pandemi: Peluang dan Tantangan”, *Jurnal Uhamka*, vol 11 no 2, (Desember 2020), h. 201.

<sup>70</sup> Ahmad Sukri Harahap, “Pembelajaran PAI Berbasis Daring (Studi tentang Inovasi Pendidikan dalam Mengelola Media Pembelajaran di SMP Baitul Aziz Tembung)”, *Jurnal Bil Qalam Pendidikan Islam*, vol 1 no 2, (2020), h. 82.

<sup>71</sup> Masruroh Lubis, Dkk, “Ragam Alternatif Pembelajaran PAI Selama Masa Pandemi Covid-19 di SD IT Al-Munadi medan”, *Jurnal Bil Qalam Pendidikan Islam*, vol 1 no 2, (2020), h. 1.

<sup>72</sup> Hasan Fuady, Dkk, “Efektivitas Pembelajaran PAI Sistem Daring pada Siswa SMA di Desa Plumbon Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung Tahun 2020”, *Wahana Akademika: Jurnal Studi dan Sosial*, vol 7 no 2, (Oktober 2020), h. 48.

<sup>73</sup> Siti Masitah, “Efektivitas Penggunaan Teknologi Whatsapp Bagi Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Daring dan Luring pada Era New Normal di SMPN Tanjung Jabung Timur Tahun 2020”, *Jurnal Pendidikan Guru*, vol 2 no 1, (Januari-Juni 2020), h. 14.

<sup>74</sup> Rahmat Rifai Lubis, Dkk, “Model Evaluasi PAI Berbasis Daring di MTS. Usman Syarif Medan Selama Pandemi Covid-19”, *el-Buhuth*, vol 3 no 1, (2020), h. 3.

<sup>75</sup> Oriza Aditya, “Penerapan Media Google Classroom di Era Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran PAI”, *Equivalent: Jurnal Sosial Teknik*, vol 2 no 1, (Januari-Juni 2020), h. 10.

<sup>76</sup> Eva Latipah dan Dinda Awalliyatunnisa, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring dan Permasalahannya”, *Fikroh: Jurnal Pemikiran Islam*, vol 14 no 2, (2021), h. 129.

<sup>77</sup> Ibnu Habibi, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring (Whatsaap Group, Google Classroom dan Zoom Meeting)”, *Cendekia: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, vol 12 no 2, (Oktober 2020), h. 161.

<sup>78</sup> Abdul Muthalib, Dkk, “Ragam Alternatif Media Pembelajaran PAI Berbasis Psikomotorik Selama Masa Pandemi di MA Persiapan Negeri 4 Medan”, *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, vol 1 no 2, (Desember 2020), h. 19.

<sup>79</sup> Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah dan M. Hijrah M Saway, “Hambatan-Hambatan pada Pembelajaran Daring di SMA Riyadhul Jannah Jalancagak Subang”, *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol 2 no 3, (Desember 2020), h. 393.

(Wati Susanti, 2020)<sup>80</sup>, (Nur'ain Pakaya, dkk, 2020)<sup>81</sup>, (Idi Warsah, 2020)<sup>82</sup>, (Gunawan dan Murtopo, 2020)<sup>83</sup>, metode pembelajaran *e-learning* oleh (Riska Syahfitri, dkk, 2020)<sup>84</sup>, (Lailaturrohmah dan Husniyatus Salamah Zainati, 2020)<sup>85</sup>, (Afip Miftahul Basar, 2020)<sup>86</sup>, (Masruroh Lubis, dkk, 2020)<sup>87</sup>, (Masrur dan Reza Rismawanti, 2020)<sup>88</sup>, metode pembelajaran diskusi, tanya jawab dan di undang ke rumah guru oleh (Leli Hasanah Lubis, 2020)<sup>89</sup>, metode penugasan, ceramah, kuis dan diskusi oleh (M. Yusuf Amin Nugroho, 2020)<sup>90</sup>, dan juga metode pembelajaran campuran oleh (Marwa, dkk, 2020)<sup>91</sup>.

---

<sup>80</sup> Wati Susanti, "Implementasi Pendidikan Secara Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP di Masa Pandemi Covid-19", *Inovasi Pendidikan*, vol 7 no 2, (Desember 2020), h. 134.

<sup>81</sup> Nur'ain Pakaya, Dkk, "Dampak Media Pembelajaran Online pada Pendidikan Islam MTS Al-Muhajirin Manado dalam Perspektif Psikologi Anak di Era Covid-19", *Jiva: Journal of Behavior and Mental Health*, vol 1 no 2, (Desember 2020), h. 71.

<sup>82</sup> Idi Warsah, "Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Menerapkan Pembelajaran Daring yang Efektif", *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, vol 01 no 10, (2020), h. 383.

<sup>83</sup> Gunawan dan Murtopo, "Efektivitas Media Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Radio Streaming pada Masa New Normal Covid-19 di SMA Namira Medan", *Jurnal Tazkiya*, vol 9 no 2, (Juli-Desember 2020), h. 108.

<sup>84</sup> Riska Syahfitri, Dkk, "Implementasi E-Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa Pandemi Covid-19", *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, vol 1 no 1, (2020), h. 44.

<sup>85</sup> Lailaturrohmah dan Husniyatus Salamah Zainati, "Inovasi Pembelajaran Agama Islam pada Era Pandemi Menggunakan Mobile Learning Quizizz di SMA Shafta", *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol 4 no 2, (Desember 2020), h. 255.

<sup>86</sup> Afip Miftahul Basar, "Pentingnya Pembelajaran Berbasis E-Learning di Masa Pandemi Covid-19", *Pegon: Islam Nusantara Civilization*, vol 4 no 2, (2020), h. 01

<sup>87</sup> Masruroh Lubis, Dkk, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning", *Fitrah: Journal of Islamic Education*, vol 1 no 1, (Juni 2020), h. 1.

<sup>88</sup> Masrur dan Reza Rismawanti, "Penerapan Aplikasi Whatsapp, Google Form dan Quizizz dalam Pembelajaran PAI dimasa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Purworejo", *Jurnal Al-Ghazali*, vol 3 no 2, (2020), h. 47.

<sup>89</sup> Leli Hasanah Lubis, "Pembelajaran PAI Era Covid-19 di Rantauprapat, Kabupaten Labuhan Batu", *Tarbiyah Bil Qalam*, vol 4 no 2, (Juli-Desember 2020), h. 65.

<sup>90</sup> M. Yusuf Amin Nugroho, "Metode, Media dan Prolematika Pembelajaran PAI Berbasis Daring di Tingkat Madrasah Aliyah", *Jurnal Paramurobi*, vol 3 no 2, (Juli-Desember 2020), h. 1.

<sup>91</sup> Marwa, Dkk, "Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Masa Pandemi Covid-19", *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, vol 7 no 2, (Desember

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2  
Metode yang digunakan selama pandemi Covid-19

Metode	Studi Terkait	Jumlah
<i>Blended cooperative e-learning</i>	(Nur irsyadiyah dan Ahmad Rifa'i, 2020)	1
Daring (Dalam jaringan)	(Moh. Eko Nasrulloh, 2020), (Uun Almah, dkk, 2020), (Devi Alfina, dkk, 2020), (Fatika Amalia Asri, dkk, 2020), (Ely Novianti, dkk, 2020), (Ahmad Sukri Harahap, dkk, 2020), (Masruroh Lubis, dkk, 2020), (Hasan Fuady, dkk, 2020), (Siti Masitah, 2020), (Rahmat Rifai Lubis, dkk, 2020), (Oriza Aditya, 2020), (Eva Latipah dan Dinda Awalliyatunnisa, 2020), (Ibnu Habibi, 2020), (Abdul Muthalib, dkk, 2020), (Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah dan M. Hijrah M Saway, 2020), (Wati Susanti, 2020), (Nur'ain Pakaya, dkk, 2020), (Idi Warsah, 2020), (Gunawan dan Murtopo, 2020), (M. Yusuf Amin Nugroho, 2020)	20
<i>E-Learning</i>	(Riska Syahfitri, dkk, 2020), (Lailaturrohmah dan Husniyatus Salamah Zainati, 2020), (Afip Miftahul Basar, 2020), (Masruroh Lubis, dkk, 2020), (Masrur dan Reza Rismawanti, 2020)	4
Diskusi, tanya jawab dan di undang ke rumah guru	(Leli Hasanah Lubis, 2020)	1
Metode campuran	(Marwa, dkk, 2020)	1

Sumber: Analisis Peneliti

- b. Penerapan media pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19.

Hasil sintesis yang dilakukan terhadap 32 artikel terkait juga ditemukan media pembelajaran PAI secara daring dengan *gadget* atau *smartphone* oleh (Ira Maulidina, dan Febri Giantara, 2020)<sup>92</sup>,

2020), h. 215.

<sup>92</sup> Ira Maulidina dan Febri Giantara “Kreativitas Siswa dalam Penggunaan Gadget pada



(Lailaturrohmah dan Husniyatus Salamah Zainati, 2020)<sup>93</sup>, media pembelajaran berbasis *web* atau internet oleh (Uun Almah, dkk, 2020)<sup>94</sup>, (Nur'ain Pakaya, dkk, 2020)<sup>95</sup>, (Fatika Amalia Asri, dkk, 2020)<sup>96</sup>, (Afip Miftahul Basar, 2020)<sup>97</sup>, (M. Yusuf Amin Nugroho)<sup>98</sup>, media pembelajaran *flipbook* oleh (Ahmad Bustomi MZ dan Imam Syafi'i, 2021)<sup>99</sup>, media pembelajaran *whatsapp* oleh (Nur Irsyadiyah dan Ahmad Rifa'i, 2020)<sup>100</sup>, (Idi Warsah, 2020)<sup>101</sup>, (Wati Susanti, 2020)<sup>102</sup>, (Masrur dan Reza Rismawanti)<sup>103</sup>, (Uun Almah, dkk, 2020)<sup>104</sup>, (Ely Novianti, dkk, 2020)<sup>105</sup>, (Carona Elianur, 2020)<sup>106</sup>, (Ibnu

---

Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid 19", *Al-Muthaharah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, vol 17 no 2, (Juli-Desember 2020), h. 218.

<sup>93</sup> Lailaturrohmah dan Husniyatus Salamah Zainati, "Inovasi Pembelajaran Agama Islam pada Era Pandemi Menggunakan Mobile Learning Quizizz di SMA Shafta", h. 255.

<sup>94</sup> Uun Almah, Dkk, "Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah masa Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing di SMA 5 Malang", h. 137.

<sup>95</sup> Nur'ain Pakaya, Dkk, "Dampak Media Pembelajaran Online pada Pendidikan Islam MTS Al-Muhajirin Manado dalam Perspektif Psikologi Anak di Era Covid-19", h. 71.

<sup>96</sup> Fatika Amalia Asri, Dkk, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Online (Daring) Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di Sekolah-Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 Malang", h. 73.

<sup>97</sup> Afip Miftahul Basar, "Pentingnya Pembelajaran Berbasis E-Learning di Masa Pandemi Covid-19", h. 2.

<sup>98</sup> M. Yusuf Amin Nugroho, "Metode, Media dan Prolematika Pembelajaran PAI Berbasis Daring di Tingkat Madrasah Aliyah", h. 1.

<sup>99</sup> Ahmad Bustomi MZ dan Imam Syafi'i, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Flipbook pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar", *Halaqa: Islamic Educational Journal*, vol 5 no 1, (Juni 2021), h. 43.

<sup>100</sup> Nur Irsyadiyah dan Ahmad Rifa'i, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Blended Cooperative E-Learning di Masa Pandemi", h. 351.

<sup>101</sup> Idi Warsah, "Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Menerapkan Pembelajaran Daring yang Efektif", h. 386.

<sup>102</sup> Wati Susanti, "Implementasi Pendidikan Secara Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP di Masa Pandemi Covid-19", h. 134.

<sup>103</sup> Masrur dan Reza Rismawanti, "Penerapan Aplikasi Whatsapp, Google Form dan Quizizz dalam Pembelajaran PAI dimasa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Purworejo", h. 54.

<sup>104</sup> Uun Almah, Dkk, "Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah masa Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing di SMA 5 Malang", h. 137.

<sup>105</sup> Ely Novianti, Dkk, "Analisis Kebijakan Pembelajaran PAI di Masa Pandemi: Peluang dan Tantangan", h. 201.

<sup>106</sup> Carona Elianur, "Pilihan Media Pembelajaran Daring oleh Guru PAI di Bengkulu Tengah", *Jurnal As-Salam*, vol 4 no 1, (Januari-Juni 2020) h. 137.

Habibi, 2020)<sup>107</sup>, (Masruroh Lubis, dkk, 2020)<sup>108</sup>, (Riska Syahfitri, dkk, 2020)<sup>109</sup>, (Eva Latipah dan Dinda Awaliyatunnisa, 2020)<sup>110</sup>, (Siti Masitah, 2020)<sup>111</sup>, (M. Yusuf Amin Nugroho, 2020)<sup>112</sup>, (Masruroh Lubis, dkk, 2020)<sup>113</sup>, (Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah dan M Hijrah M Saway, 2020)<sup>114</sup>, media pembelajaran dengan *google classroom* (Nur Irsyadiyah dan Ahmad Rifa'i, 2020), (Idi Warsah, 2020)<sup>115</sup>, (Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah dan M. Hijrah M. Saway, 2020)<sup>116</sup>, (Uun Almah, dkk)<sup>117</sup>, (Devi Alfina, dkk, 2020)<sup>118</sup>, (Masruroh Lubis, dkk, 2020)<sup>119</sup>, (Oriza Aditya, 2020)<sup>120</sup>, (Masruroh

---

<sup>107</sup> Ibnu Habibi, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring (Whatsaap Group, Google Classroom dan Zoom Meeting)",

<sup>108</sup> Masruroh Lubis, Dkk, "Ragam Alternatif Pembelajaran PAI Selama Masa Pandemi Covid-19 di SD IT Al-Munadi medan", 111.

<sup>109</sup> Riska Syahfitri, Dkk, "Implementasi E-Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa Pandemi Covid-19", h. 50

<sup>110</sup> Eva Latipah dan Dinda Awaliyatunnisa, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring dan Permasalahannya", h. 129.

<sup>111</sup> Siti Masitah, "Efektivitas Penggunaan Teknologi Whatsapp Bagi Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Daring dan Luring pada Era New Normal di SMPN Tanjung Jabung Timur Tahun 2020", h. 14.

<sup>112</sup> M. Yusuf Amin Nugroho, "Metode, Media dan Prolematika Pembelajaran PAI Berbasis Daring di Tingkat Madrasah Aliyah", h. 1.

<sup>113</sup> Masruroh Lubis, Dkk, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning", h. 9.

<sup>114</sup> Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah dan M. Hijrah M Saway, "Hambatan-Hambatan pada Pembelajaran Daring di SMA Riyadhul Jannah Jalancagak Subang", h. 397.

<sup>115</sup> Idi Warsah, "Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Menerapkan Pembelajaran Daring yang Efektif", h. 386.

<sup>116</sup> Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah dan M. Hijrah M Saway, "Hambatan-Hambatan pada Pembelajaran Daring di SMA Riyadhul Jannah Jalancagak Subang",

<sup>117</sup> Uun Almah, Dkk, "Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah masa Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing di SMA 5 Malang", h. 137.

<sup>118</sup> Devi Alfina, Dkk, "Penerapan Google Classroom untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X C Multimedia SMKN 03 Kota Batu", h. 18.

<sup>119</sup> Masruroh Lubis, Dkk, "Ragam Alternatif Pembelajaran PAI Selama Masa Pandemi Covid-19 di SD IT Al-Munadi medan", h. 112.

<sup>120</sup> Oriza Aditya, "Penerapan Media Google Classroom di Era Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran PAI", h. 10.

Lubis, dkk, 2020)<sup>121</sup>, (Eva Latipah dan Dinda Awaliyatunnisa, 2020)<sup>122</sup>, (M. Yusuf Amin Nugroho)<sup>123</sup>, (Ibnu Habibi, 2020)<sup>124</sup>, (Abdul Muthalib, dkk, 2020)<sup>125</sup>, media pembelajaran *e-book* (Moh. Eko Nasrulloh, 2020)<sup>126</sup>, media pembelajaran *edmodo* (Uun Almah, dkk, 2020)<sup>127</sup>, (Masruroh Lubis, dkk, 2020)<sup>128</sup>, media pembelajaran dengan *zoom* (Carona Elianur, 2020)<sup>129</sup>, (Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah dan M. Hijrah M Saway, 2020)<sup>130</sup>, (Masruroh Lubis, dkk, 2020)<sup>131</sup>, (Riska Syahfitri, dkk, 2020)<sup>132</sup>, (M. Yusuf Amin Nugroho)<sup>133</sup>, (M. Yusuf Amin Nugroho, 2020)<sup>134</sup>, (Ibnu Habibi, 2020)<sup>135</sup>, (Idi Warsah,

---

<sup>121</sup> Masruroh Lubis, Dkk, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning”, h. 9.

<sup>122</sup> Eva Latipah dan Dinda Awaliyatunnisa, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring dan Permasalahannya”, h. 129.

<sup>123</sup> M. Yusuf Amin Nugroho, “Metode, Media dan Prolematika Pembelajaran PAI Berbasis Daring di Tingkat Madrasah Aliyah”, h. 1.

<sup>124</sup> Ibnu Habibi, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring (Whatsaap Group, Google Classroom dan Zoom Meeting)”, h. 161.

<sup>125</sup> Abdul Muthalib, Dkk, “Ragam Alternatif Media Pembelajaran PAI Berbasis Psikomotorik Selama Masa Pandemi di MA Persiapan Negeri 4 Medan”, h. 51.

<sup>126</sup> Moh. Eko Nasrulloh, “Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Maarif Singosari Malang pada Masa Pandemi Covid-19”, h. 107.

<sup>127</sup> Uun Almah, Dkk, “Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah masa Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing di SMA 5 Malang”, h. 137.

<sup>128</sup> Masruroh Lubis, Dkk, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning”, h. 9.

<sup>129</sup> Carona Elianur, “Pilihan Media Pembelajaran Daring oleh Guru PAI di Bengkulu Tengah”, *Jurnal As-Salam*, vol 4 no 1, (Januari-Juni 2020) h. 137.

<sup>130</sup> Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah dan M. Hijrah M Saway, “Hambatan-Hambatan pada Pembelajaran Daring di SMA Riyadhul Jannah Jalancagak Subang”, h. 197.

<sup>131</sup> Masruroh Lubis, Dkk, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning”, h. 9.

<sup>132</sup> Riska Syahfitri, Dkk, “Implementasi E-Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa Pandemi Covid-19”, h. 50

<sup>133</sup> M. Yusuf Amin Nugroho, “Metode, Media dan Prolematika Pembelajaran PAI Berbasis Daring di Tingkat Madrasah Aliyah”, h. 1.

<sup>134</sup> M. Yusuf Amin Nugroho, “Metode, Media dan Prolematika Pembelajaran PAI Berbasis Daring di Tingkat Madrasah Aliyah”, h. 1.

<sup>135</sup> Ibnu Habibi, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring (Whatsaap Group, Google Classroom dan Zoom Meeting)”,

2020)<sup>136</sup>, media pembelajaran *vidio call* oleh (Ahmad Sukri Harahap, dkk, 2020)<sup>137</sup>, (Masruroh Lubis, dkk, 2020)<sup>138</sup>, media pembelajaran *powerpoint* oleh (Masruroh Lubis, dkk, 2020)<sup>139</sup>, media pembelajaran laptop oleh (Marwa, dkk, 2020)<sup>140</sup>, media pembelajaran *youtube* oleh (Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah dan M. Hijrah M Saway, 2020)<sup>141</sup>, (M. Yusuf Amin Nugroho, 2020)<sup>142</sup>, media pembelajaran *Quizizz* oleh (Masrur dan Reza Rismawanti, 2020)<sup>143</sup>, media pembelajaran *email* oleh (Idi Warsah, 2020)<sup>144</sup>, media pembelajaran *Google Form* (Masrur dan Reza Rismawanti)<sup>145</sup> dan media pembelajaran radio *streaming* (Gunawan dan Murtopo)<sup>146</sup>. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah.

---

<sup>136</sup> Idi Warsah, “Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Menerapkan Pembelajaran Daring yang Efektif”, h. 386.

<sup>137</sup> Ahmad Sukri Harahap, “Pembelajaran PAI Berbasis Daring (Studi tentang Inovasi Pendidikan dalam Mengelola Media Pembelajaran di SMP Baitul Aziz Tembung)”, h. 95.

<sup>138</sup> Masruroh Lubis, Dkk, “Ragam Alternatif Pembelajaran PAI Selama Masa Pandemi Covid-19 di SD IT Al-Munadi medan”, h. 112.

<sup>139</sup> Masruroh Lubis, Dkk, “Ragam Alternatif Pembelajaran PAI Selama Masa Pandemi Covid-19 di SD IT Al-Munadi medan”, 112.

<sup>140</sup> Marwa, Dkk, “Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Masa Pandemi Covid-19”, h. 215.

<sup>141</sup> Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah dan M. Hijrah M Saway, “Hambatan-Hambatan pada Pembelajaran Daring di SMA Riyadhul Jannah Jalancagak Subang”, h. 398.

<sup>142</sup> M. Yusuf Amin Nugroho, “Metode, Media dan Prolematika Pembelajaran PAI Berbasis Daring di Tingkat Madrasah Aliyah”, h. 1

<sup>143</sup> Masrur dan Reza Rismawanti, “Penerapan Aplikasi Whatsapp, Google Form dan Quizizz dalam Pembelajaran PAI dimasa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Purworejo”, h. 54.

<sup>144</sup> Idi Warsah, “Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Menerapkan Pembelajaran Daring yang Efektif”, h. 386.

<sup>145</sup> Masrur dan Reza Rismawanti, “Penerapan Aplikasi Whatsapp, Google Form dan Quizizz dalam Pembelajaran PAI dimasa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Purworejo”, h. 54.

<sup>146</sup> Gunawan dan Murtopo, “Efektivitas Media Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Radio Streaming pada Masa New Normal Covid-19 di SMA Namira Medan”, h. 108.

Tabel 4. 3  
Media yang digunakan selama Covid-19

Media	Studi Terkait	Jumlah
<i>Gadget atau Smartphone</i>	(Ira Maulidina, dan Febri Giantara, 2020), (Lailaturrohmah dan Husniyatus Salamah Zainati, 2020)	2
Web atau internet	(Uun Almah, dkk, 2020), (Nur'ain Pakaya, dkk, 2020), (Fatika Amalia Asri, dkk, 2020), (Afip Miftahul Basar, 2020), (M. Yusuf Amin Nugroho)	5
<i>Flipbook</i>	(Ahmad Bustomi MZ dan Imam Syafi'i, 2021)	1
<i>Whatsapp</i>	(Nur Irsyadiyah dan Ahmad Rifa'i, 2020), (Idi Warsah, 2020), (Wati Susanti, 2020), (Masrur dan Reza Rismawanti), (Uun Almah, dkk, 2020), (Ely Novianti, dkk, 2020), (Carona Elianur, 2020), (Ibnu Habibi, 2020), (Masruroh Lubis, dkk, 2020), (Riska Syahfitri, dkk, 2020), (Eva Latipah dan Dinda Awaliyatunnisa, 2020), (Siti Masitah, 2020), (M. Yusuf Amin Nugroho, 2020), (Masruroh Lubis, dkk, 2020), (Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah dan M Hijrah M Saway, 2020)	15
<i>Google classroom</i>	(Nur Irsyadiyah dan Ahmad Rifa'i, 2020), (Idi Warsah, 2020), (Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah dan M. Hijrah M. Saway, 2020), (Uun Almah, dkk), (Devi Alfina, dkk, 2020), (Masruroh Lubis, dkk, 2020), (Oriza Aditya, 2020), (Eva Latipah dan Dinda Awaliyatunnisa, 2020), (M. Yusuf Amin Nugroho), (Ibnu Habibi, 2020), (Abdul Muthalib, dkk, 2020).	12
<i>Facebook</i>	(M. Yusuf Amin Nugroho, 2020)	1
<i>E-Book</i>	(Moh. Eko Nasrulloh, 2020)	1
<i>Edmodo</i>	(Uun Almah, dkk, 2020), (Masruroh Lubis, dkk, 2020)	2
<i>Zoom</i>	(Carona Elianur, 2020), (Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah dan M. Hijrah M Saway, 2020), (Masruroh Lubis, dkk, 2020), (Riska Syahfitri, dkk, 2020, (M. Yusuf Amin Nugroho, 2020), (Ibnu Habibi, 2020), (Idi Warsah, 2020)	8
<i>Vidio Call</i>	(Ahmad Sukri Harahap, dkk, 2020), (Masruroh Lubis, dkk, 2020)	2
<i>Instagram</i>	(M. Yusuf Amin Nugroho, 2020)	1
<i>Power Point</i>	(Masruroh Lubis, dkk, 2020)	1
Laptop	(Marwa, dkk, 2020)	1
<i>Youtube</i>	(Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah dan M. Hijrah M Saway, 2020), (M. Yusuf Amin Nugroho, 2020)	2
<i>Quizizz</i>	(Masrur dan Reza Rismawanti, 2020)	1
<i>Email</i>	(Idi Warsah, 2020)	1
<i>Google Form</i>	(Masrur dan Reza Rismawanti)	1
Radio Streaming	(Gunawan dan Murtopo)	1

Sumber: Analisis Peneliti

32 artikel jurnal yang telah dianalisis ditemukan pengembangan, peluang, dan tantangan pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19, ada 4 studi yang membahas mengenai pengembangan metode pembelajaran. Hasil lengkap sistesis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 4  
Tabel pengembangan metode dan media pembelajaran daring

Pengembangan	Studi Terkait	Jumlah
Pengembangan metode <i>blended cooperative e-learning</i>	(Nur Irsyadiah dan Ahmad Rifa'i, 2020)	1
Pengembangan bahan ajar berupa <i>e-book</i> yang berbentuk <i>online</i>	(Moh. Eko Nasrulloh, 2020)	1
Pengembangan media pembelajaran dengan audio visual	(Ely Novianti, dkk, 2020)	1
Pengembangan media pembelajaran <i>flipbook</i>	(Ahmad Bustomi MZ dan Imam Syafi'i, 2021)	1

Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa terdapat peluang yang ditemukan terkait metode dan media pembelajaran PAI secara daring, yaitu *e-learning* menjadi peluang awal untuk pengembangan kompetensi bagi guru dan melatih guru dalam memanfaatkan teknologi, metode pembelajaran daring memberikan peluang kebebasan dalam berekspresi dengan ide-ide dari peserta didik yang kurang tereksplor ketika pembelajaran tatap muka karena rasa malu, takut, segan atau bahkan belum memiliki kemampuan berbahasa yang baik, aplikasi pembelajaran online memberikan peluang tetap terhubungnya dosen dan mahapeserta didik meskipun secara online,

pembelajaran daring menjadi peluang mengembangkan pembelajaran digital yang memang sudah lazim digunakan di era industri 4.0, proses pembelajaran daring menjadikan guru berusaha memberikan penguatan secara verbal serta memperbanyak peluang interaksi peserta didik dan guru, dan berkomunikasi dengan para orang tua agar ikut membimbing anak-anak mereka belajar di rumah, pembelajaran daring memberikan peluang bagi guru untuk memanfaatkan teknologi yang telah canggih untuk digunakan sebagai alat penyampaian materi pembelajaran dalam hal ini radio streaming, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 5  
Peluang metode dan media pembelajaran PAI secara daring

Peluang	Studi Terkait	Jumlah
<i>E-Learning</i> menjadi peluang awal untuk pengembangan kompetensi bagi guru dan melatih guru dalam memanfaatkan teknologi.	(Ely Novianti, dkk, 2020)	1
Metode pembelajaran daring memberikan peluang kebebasan dalam berekspresi dengan ide-ide dari peserta didik yang kurang terekplor ketika pembelajaran tatap muka karena rasa malu, takut, segan atau bahkan belum memiliki kemampuan berbahasa yang baik.	(Riska Syahfitri, dkk, 2020)	1
Aplikasi pembelajaran <i>online</i> memberikan peluang tetap terhubungnya dosen dan mahasiswa didik meskipun secara online.	(Oriza Aditya, 2020),	1
Pembelajaran daring menjadi peluang mengembangkan pembelajaran digital yang memang sudah lazim digunakan di era industri 4.0.	(M. Yusuf Amin Nugroho, 2020)	1
Proses pembelajaran daring menjadikan guru berusaha memberikan penguatan secara verbal serta memperbanyak peluang interaksi peserta didik dan guru, dan berkomunikasi dengan para orang tua agar ikut membimbing anak-anak mereka belajar di rumah.	(Idi Warsah, 2020)	1
Pembelajaran daring memberikan peluang bagi	(Gunawan dan	1

guru untuk memanfaatkan teknologi yang telah canggih untuk digunakan sebagai alat penyampaian materi pembelajaran dalam hal ini radio <i>streaming</i>	Murtopo, 2020)	
--	----------------	--

Hasil sintesis juga menunjukkan terdapat tantangan yang ditemukan pada saat penerapan pembelajaran secara daring, tantangan yang banyak dihadapi berupa koneksi internet yang buruk, kuota internet yang mahal, ketidakmampuan guru, orang tua dan peserta didik dalam pemanfaatan teknologi, kesulitan berkomunikasi antara guru dan peserta didik. Untuk lebih lengkap tantangan-tantangan yang ditemukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 6  
Tantangan terkait metode dan media pembelajaran daring

Tantangan	Artikel Terkait	Jumlah Artikel
<i>Handphone</i> siswa ataupun guru yang tidak mumpuni untuk membuka aplikasi pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran daring	(Devi Alfina,dkk, 2020), (Ely Novianti, dkk, 2020), (Carona Elianur, 2020), (Hasan Fuady, dkk, 2020), (Riska Syahfitri, dkk, 2020), (Oriza Aditya, 2020), (Eva Latipah dan Dinda Awalliyatunnisa, 2021), (Wati Susanti, 2020)	8 Artikel
Terbatasnya koneksi internet atau koneksi internet yang buruk	(Devi Alfina,dkk, 2020), (Fatika Amalia Asri, dkk, 2020), (Ely Novianti, dkk, 2020), (Carona Elianur, 2020), (Ahmad Sukri Harahap, dkk, 2020), (Hasan Fuady, dkk, 2020), (Oriza Aditya, 2020), (Eva Latipah dan Dinda Awalliyatunnisa, 2021), (M. Yusuf Amin Nugroho, 2020), (Lailaturrohmah dan Husniyatus Salamah Zainati, 2020), (Marwa, dkk, 2020), (Abdul Muthalib, 2020), (Masruroh Lubis, dkk, 2020), (Rd Muhammad Ilham Saefulmilah dan M. Hijrah M. Saway, 2020), (Masrur, 2020), (Nur'ain Pakaya, dkk, 2020), (Idi	18 Artikel



	Warsah, 2020)	
Kesulitan guru dan siswa untuk berkomunikasi sehingga guru mengalami kesulitan mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan	(Devi Alfina,dkk, 2020), (Wati Susanti, 2020)	2 Artikel
Keterbatasan kuota peserta didik untuk mengakses media pembelajaran yang digunakan	(Fatika Amalia Asri, dkk, 2020), (Carona Elianur, 2020), (Ahmad Sukri Harahap, dkk, 2020), (Rahmat Akmal dan Mahyudin Ritonga, 2020), (Hasan Fuady, dkk, 2020), (Riska Syahfitri, dkk, 2020), (M. Yusuf Amin Nugroho, 2020),(Lailaturrohmah dan Husniyatus Salamah Zainati, 2020), (Marwa, dkk, 2020), (Abdul Muthalib, 2020), (Masruroh Lubis, dkk, 2020), (Wati Susanti, 2020), (Masrur, 2020)	13 Artikel
Keterbatasan kemampuan guru, orang tua, dan siswa dalam menggunakan teknologi	(Ely Novianti, dkk, 2020), (Ahmad Sukri Harahap, dkk, 2020), (Rahmat Akmal dan Mahyudin Ritonga, 2020), (Ira Maulidina, dan Febri Giantara, 2020), (M. Yusuf Amin Nugroho, (Lailaturrohmah dan Husniyatus Salamah Zainati, 2020), (Marwa, dkk, 2020), (Masruroh Lubis, dkk, 2020)	8 Artikel
Berkurangnya interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran.	(Carona Elianur, 2020), (M. Yusuf Amin Nugroho, (Masrur, 2020)	3 Artikel
Kesulitan orang tua untuk memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru untuk di ajarkan kepada anak dan kesulitan anak dalam memahami materi yang diberikan oleh guru	(Rahmat Akmal dan Mahyudin Ritonga, 2020), (Masruroh Lubis, dkk, 2020), (Masrur, 2020)	3 Artikel
Kurangnya motivasi (pembelajaran terasa hambar dan tidak sungguh-sungguh karena tidak dapat melihat atau mendengarkan penjelasan guru langsung).	(Eva Latipah dan Dinda Awalliyatunnisa, 2021), (Masrur, 2020)	3 Artikel

## **B. Pembahasan**

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19

Metode yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran bukanlah metode yang asal pakai, melainkan metode yang harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, situasi dan kondisi lingkungan dan keadaan peserta didik. Setiap materi mempunyai pembahasan yang berbeda, maka metode yang digunakan pun berbeda-beda dan harus sesuai dengan sifat materi pembelajaran tersebut. Metode dan materi pembelajaran merupakan dua hal yang perlu dikuasai oleh guru karena keduanya merupakan dua hal yang saling berkaitan, karena apabila guru hanya menguasai metode tetapi tidak menguasai materi, maka guru hanya melakukan kegiatan tanpa muatan yang dapat dipelajari oleh peserta didik dan proses pembelajaran tidak akan berjalan baik, sebaliknya apabila guru hanya menguasai materi tetapi tidak menguasai metode pembelajaran, maka materi yang disampaikan hanya akan dimengerti oleh guru itu sendiri karena proses transfer materi pembelajaran tersebut tidak terlaksana dengan baik. Metode pembelajaran berfungsi mengarahkan materi pembelajaran agar dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik.

Pandemi Covid-19 yang tengah melanda saat ini mengakibatkan sekolah-sekolah harus melakukan proses belajar mengajar jarak jauh sehingga para tenaga pendidik harus mengeluarkan tenaga ekstra untuk tetap dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada para peserta didik

walaupun metode yang digunakan di sekolah yang terletak di daerah perkotaan berbeda dengan sekolah yang terletak di pelosok desa, namun metode pembelajaran harus senantiasa dapat memberi warna yang menyenangkan dalam proses pembelajaran.<sup>147</sup>

Penerapan metode pembelajaran yang digunakan selama masa pandemi Covid-19 sangat beragam, pada studi yang dilakukan oleh (Nur irsyadiyah dan Ahmad Rifa'i, 2020) disebutkan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan di tengah pandemi Covid-19 adalah *blended cooperative learning*, metode ini sendiri adalah perpaduan pembelajaran tatap muka dengan menggunakan *cooperative learning* dan *blended cooperative e-learning* sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung (*face-to-face's*) dan pengajaran *online*. Secara terperinci *blended learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran tradisional tatap muka dan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan sumber belajar *online* dan beragam pilihan komunikasi yang dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik<sup>148</sup>. *Blended cooperative e-learning* menjadi suatu tipe pembelajaran baru yang lebih efektif, efisien dan menarik bagi peserta didik. Penerapan metode pembelajaran dengan *blended learning* ini dilakukan dengan cara interaksi pembelajaran yang mengkombinasikan kegiatan tatap muka di kelas dengan kegiatan berkelompok selama proses pembelajaran, sedangkan untuk proses

---

<sup>147</sup> Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, ... h. 96.

<sup>148</sup> Rusdiana, Dkk, Penerapan Model POE2WE Berbasis Blended Learning Google Classroom Pada Pembelajaran Masa WFH Pandemic Covid-19. *Working Paper Master UIN Sunan Gunung Jati*, 18 April 2020, h. 6.

penilaian dilakukan dengan menggunakan *whatsapp* maupun *google classroom*. Interaksi yang dilakukan dengan metode *blended learning* ini juga dilakukan dengan menggunakan modul pembelajaran sekolah, modul tersebut disertai dengan petunjuk penggunaan dan *mind mapping* setiap topik sehingga tujuan pembelajaran tergambar dengan jelas. Selain modul juga digunakan lembar kerja peserta didik yang diambil secara berkala oleh peserta didik yang tidak memiliki perangkat telepon pintar atau akses internet, setelah dikerjakan di rumah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, lalu dikumpulkan setiap pekan ke sekolah.

Metode pembelajaran selanjutnya yang juga digunakan di tengah pandemi Covid-19 ini adalah pembelajaran daring atau dalam jaringan. Metode ini ditemukan pada 19 studi yang dilakukan oleh (Moh. Eko Nasrulloh, 2020), (Uun Almah, dkk, 2020), (Devi Alfina, dkk, 2020), (Fatika Amalia Asri, dkk, 2020), (Ely Novianti, dkk, 2020), (Ahmad Sukri Harahap, dkk, 2020), (Masruroh Lubis, dkk, 2020), (Hasan Fuady, dkk, 2020), (Siti Masitah, 2020), (Rahmat Rifai Lubis, dkk, 2020), (Oriza Aditya, 2020), (Eva Latipah dan Dinda Awalliyatunnisa, 2020), (Ibnu Habibi, 2020), (Abdul Muthalib, dkk, 2020), (Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah dan M. Hijrah M Saway, 2020), (Wati Susanti, 2020), (Nur'ain Pakaya, dkk, 2020), (Idi Warsah, 2020), (Gunawan dan Murtopo, 2020). Pembelajaran daring menurut Mustofa adalah sistem pembelajaran yang sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran

yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar<sup>149</sup> dengan kata lain bahwa pembelajaran daring ini merupakan suatu sistem pembelajaran dimana guru dan peserta didik tidak bertemu secara langsung untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Studi yang membahas mengenai metode pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 ini menjelaskan bahwa penerapan metode pembelajaran daring dapat terlaksana dengan menggunakan alat atau media pembelajaran *smartphone* yang harus tersambung dengan internet untuk dapat mengakses materi pembelajaran yang akan diberikan oleh guru, selain itu metode pembelajaran daring ini juga membutuhkan media dan alat pembelajaran yang tersambung dengan internet, *platform* yang digunakan untuk menunjang metode pembelajaran secara daring pada 20 studi yang dilakukan adalah *whatsapp, youtube, quizizz, email, google form, vcall, edmodo, e-book, google classroom, faceook, instagram* dan *website*.

Studi yang dilakukan oleh (Riska Syahfitri, dkk, 2020), (Lailaturrohmah dan Husniyatus Salamah Zainati, 2020), (Afip Miftahul Basar, 2020), (Masruroh Lubis, dkk, 2020), (Masrur dan Reza Rismawanti, 2020) menyebutkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan pada masa pandemi Covid-19 adalah metode pembelajaran *e-learning*. *E-learning* yaitu pembelajaran memanfaatkan teknologi

---

<sup>149</sup> Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, (2019). 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>.

informasi dan komunikasi dengan sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat komputer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet, guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti *Whatsapp* (WA), *telegram*, aplikasi *Zoom* ataupun media sosial lainnya sebagai sarana pembelajaran sehingga dapat memastikan peserta didik belajar di waktu bersamaan meskipun ditempat yang berbeda. Penerapan metode pembelajaran *e-learning* ini dilakukan dengan cara menggunakan aplikasi *android* berupa *whatsapp*, *quizizz*, *email*, *google form*, dan *google classroom*.

Studi yang dilakukan oleh (Leli Hasanah Lubis, 2020) di Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu menyebutkan bahwa metode pembelajaran yang di gunakan pada pembelajaran daring di tempat tersebut adalah diskusi, tanya jawab dan di undang ke rumah guru, penerapan metode ini dilakukan sebab minimnya akses internet dan sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran jika dilakukan secara daring atau *e-learning*, oleh karena itu untuk penerapan metode pembelajaran ini dilakukan dengan cara mengundang peserta didik datang kerumah guru kemudian belajar bersama di rumah guru yang bersangkutan, para peserta didik yang belajar juga dibebaskan untuk memakai pakaian sehari-hari, hal ini dilakukan agar peserta didik tetap dapat menerima materi pembelajaran PAI secara tatap muka sehingga anak tidak tertinggal materi pelajaran, lebih utama lagi anak tetap memperoleh “asupan” materi keagamaan.

Metode pembelajaran pada studi yang dilakukan oleh (Marwa, dkk, 2020) adalah metode pembelajaran campuran, maksudnya disini adalah metode yang digunakan pada awal masa pandemi adalah pembelajaran jarak jauh atau daring, dan sekarang metode pembelajaran yang digunakan adalah luring atau luar jaringan. Penerapan metode pembelajaran campuran ini dilakukan dengan cara guru mengirim tugas-tugas melalui grup *whatsapp* dengan pendampingan orangtua atau kerabat peserta didik, segala aktivitas belajar ini dilaksanakan melalui HP *android*, dan setiap 3 kali seminggu peserta didik hadir dirumah salah seorang guru yang telah ditentukan untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka. Metode ini dilaksanakan untuk menghindari kejenuhan peserta didik saat belajar tanpa tatap muka.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas terdapat 7 metode yang digunakan pada pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19 yaitu *blended cooperative learning*, *e-learning*, daring, diskusi, tanya jawab, di undang ke rumah guru serta metode pembelajaran campuran atau penggabungan antara metode pembelajaran daring dan luring. Metode pembelajaran tersebut pada dasarnya adalah metode pembelajaran yang sama dilakukan sebelum adanya pandemi, namun kemudian dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan serta keadaan saat ini.

Secara umum seluruh metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran sebelum dan saat pandemi sekarang ini relevan dengan ayat Qur'an surah an-Nahl 125 yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي  
 هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ  
 بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٥٠﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>150</sup>

Ayat Al-Qur’an di atas mengandung tiga metode pembelajaran yang menjadi pokok dasar dalam penyampaian pembelajaran, yaitu hikmah (kebijaksanaan), *mau’idah hasanah* (nasihat yang baik), dan mujadalah (dialog dan debat), untuk mencapai tujuan pembelajaran ketiga metode tersebut tetap dan harus digunakan walaupun proses pembelajaran dilakukan dengan cara *blended cooperative learning*, *e-learning*, daring, diskusi, tanya jawab, di undang ke rumah guru maupun pembelajaran luring.

2. Bagaimana penerapan media pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19?

Penerapan media pembelajaran PAI yang dilakukan secara daring pada masa pandemi Covid-19 sekarang ini sangat beragam dan menarik serta jarang digunakan sebelum adanya pandemi. Studi yang dilakukan oleh (Ira Maulidina, dan Febri Giantara, 2020), (Lailaturrohmah dan Husniyatus Salamah Zainati, 2020) menyebutkan media yang digunakan

<sup>150</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, h. 281.



selama masa pandemi ini adalah *Gadget* atau *Smartphone*, penerapan media pembelajaran ini dilakukan dengan cara menghubungkan media pembelajaran tersebut pada internet untuk kemudian dapat mengakses berbagai media *platform* yang digunakan oleh pihak sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar, media *platform* yang digunakan sekolah adalah *website*, *whatsapp*, *google classroom*, *facebook*, *e-book*, *edmodo*, *zoom*, *vidio call*, *instagram*, *power point*, *youtube*, *quizizz*, *email*, *google form*.

Media pembelajaran yang disebutkan di atas adalah sebahagian besar media yang digunakan pada masa pandemi Covid-19, selain media tersebut ada juga media pembelajaran radio *streaming*, media pembelajaran ini terdapat pada studi yang dilakukan oleh (Gunawan dan Murtopo, 2020), pada studi ini dijelaskan bahwa penerapannya dilakukan dengan cara menginput jadwal pembelajaran yang sudah di rekam terlebih dahulu dan di upload di alamat web radio *streaming* kemudian peserta didik dapat mengakses pada alamat link yang berisikan materi dan penjelasan guru secara *streaming* yang dapat di dengar dan diputarkan kapanpun dan dimanapun.

Studi yang dilakukan oleh (Marwa, dkk, 2020) juga menjelaskan bahwa media pembelajaran yang digunakan pada saat pandemi Covid-19 ini adalah laptop, penerapan media pembelajaran ini sendiri dilakukan oleh guru untuk mengakses materi-materi yang akan diberikan kepada para peserta didik sebagai salah satu alternatif untuk memberikan gambaran

tentang materi yang diajarkan, laptop digunakan sebagai alat bantu peraga pada beberapa materi pembelajaran PAI yang membutuhkan deskripsi materi secara spesifik.

Berdasarkan penjelasan diatas ditemukan bahwa media pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi Covid-19 sangat beragam, dari 32 studi yang dilakukan tidak semua menyebutkan media pembelajaran yang digunakan, namun media pembelajaran tersebut diantaranya adalah *smartphone, website, whatsapp, google classroom, facebook, e-book, edmodo, zoom, vidio call, instagram, power point, youtube, quizizz, email, google form*, laptop dan radio *streaming*.

Media pembelajaran merupakan salah satu aspek penting untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan, Sudjana & Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar ada 4 yaitu: menumbuhkan motivasi belajar, memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran, menjadikan peserta didik tidak bosan saat proses belajar mengajar berlangsung dan menjadikan peserta didik aktif saat proses pembelajaran<sup>151</sup>. Media pembelajaran yang digunakan secara daring pada masa pandemi Covid-19 ini merupakan inovasi media yang juga sesuai dengan aspek-aspek pada klasifikasi media pembelajaran menurut Djamarah dan zain<sup>152</sup>, yaitu:

a. Media pembelajaran auditif , yaitu media pembelajaran yang hanya

---

<sup>151</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 28

<sup>152</sup> Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengaja*, h. 140

mengandalkan kemampuan suara saja, contohnya radio *streaming*.

- b. Media pembelajaran visual, adalah media pembelajaran yang hanya mengandalkan indera penglihatan, contohnya *powerpoint*, *google classroom*, *e-book*, dan *google form*.
- c. Media audio visual, adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, contohnya adalah *youtube*, *instagram*, *facebook*, maupun *zoom* dan *vidio call*,

Oleh karena itu kreativitas dan kemampuan guru dan tenaga pendidik yang paham akan teknologi saat ini sangat diperlukan agar proses belajar mengajar tetap dapat dilaksanakan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pandemi Covid-19 ini menimbulkan dampak terhadap berbagai sektor di seluruh dunia, seperti sektor ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Di Indonesia sendiri, pemerintah mengambil langkah untuk melakukan *lockdown* untuk menghindari penyebaran pandemi Covid-19 ini, sehingga sekolah-sekolah kemudian melakukan proses belajar mengajar secara daring atau tanpa tatap muka.

Studi yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa ada 4 pengembangan metode ataupun media pembelajaran yang dilakukan selama pandemi Covid-19, studi yang dilakukan oleh (Nur Irsyadiyah dan Ahmad Rifa'i, 2020) menyebutkan bahwa pengembangan yang dilakukan adalah *blended cooperative e-learning*. Pengembangan metode pembelajaran *blended cooperative e-learning* ini dilakukan dengan cara

menggabungkan metode pembelajaran *cooperative learning* dan *blended learning* yang menghasilkan *blended cooperative e-learning*, dengan kata lain metode pembelajaran ini dilakukan dengan cara menggabungkan metode pembelajaran tatap muka dengan metode pembelajaran *online* atau daring dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Pengembangan yang selanjutnya ditemukan pada studi yang dilakukan oleh (Moh. Eko Nasrulloh, 2020), pada studi tersebut disebutkan bahwa pengembangan yang dilakukan adalah pengembangan bahan ajar berupa *e-book* yang berbentuk *online*. Proses pengembangan media bahan ajar tersebut dilakukan dengan cara memasukkan buku-buku utama di perpustakaan maupun kitab-kitab yang digunakan dalam bentuk *e-book* yang dapat diakses secara *online* maupun *offline*, sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar.

Studi yang dilakukan oleh (Ely Novianti, dkk, 2020) menyebutkan bahwa pengembangan yang dilakukan adalah pengembangan media pembelajaran dengan audio visual, pengembangan media pembelajaran ini dilakukan dengan cara membuat video pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran PAI yang akan dibahas oleh guru yang bersangkutan kemudian di *upload* ke *youtube* sehingga video pembelajaran tersebut dapat diakses oleh seluruh peserta didik.

Pengembangan media pembelajaran yang terakhir ditemukan pada studi yang dilakukan oleh (Ahmad Bustomi MZ dan Imam Syafi'i, 2021), pada studi tersebut pengembangan yang dilakukan adalah pengembangan

media pembelajaran *flipbook*, proses pengembangan media pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *flipbook*, materi pembelajaran PAI yang akan di ajarkan kepada peserta didik dimasukkan pada aplikasi *flipbook* dalam bentuk word kemudian di ubah menjadi bentuk pdf dengan tampilan buku elektronik yang lebih menarik.

Pengembangan metode dan media pembelajaran di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini menjadi suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan untuk memungkinkan, memudahkan terjadinya proses belajar mengajar di masa-masa sulit seperti saat sekarang ini. Selain pengembangan, pandemi Covid-19 juga memberikan peluang bagi para guru untuk memahami kondisi dan situasi peserta didik serta melakukan tindakan yang tepat untuk memberikan pengajaran maupun pelayanan. Berdasarkan hasil pencaharian dari 32 studi yang telah terkumpul ditemukan beberapa peluang yang ditemukan pada masa pandemi Covid-19 saat ini, studi yang dilakukan oleh (Ely Novianti, dkk, 2020) menyebutkan bahwa pengembangan yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 adalah *e-learning*, disebutkan bahwa *e-learning* menjadi peluang awal untuk pengembangan kompetensi bagi guru dan melatih guru dalam memanfaatkan teknologi.

Peluang yang lain terdapat pada studi yang dilakukan oleh (Riska Syahfitri, dkk, 2020), pada studi tersebut disebutkan bahwa dengan metode pembelajaran daring dapat menjadi peluang bagi para peserta didik

untuk memiliki kebebasan dalam berekspresi dengan ide-ide yang kurang tereksplor ketika pembelajaran tatap muka karena rasa malu, takut, segan atau bahkan belum memiliki kemampuan berbahasa yang baik.

Studi yang dilakukan oleh (Oriza Aditya, 2020) menyebutkan bahwa metode pembelajaran *online* memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik untuk dapat terhubung di manapun dan kapanpun sehingga proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Sehingga menjadi peluang untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang ada disekitar sehingga peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik.

Peluang yang lain ditemukan pada studi yang dilakukan oleh (M. Yusuf Amin Nugroho, 2020), dalam studi tersebut disebutkan bahwa pembelajaran daring menjadi peluang untuk mengembangkan pembelajaran digital yang memang sudah lazim digunakan di era industri 4.0 saat ini, sehingga dengan adanya peluang tersebut dapat meningkatkan kualitas metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh para guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

(Idi Warsah, 2020) dalam studinya menyebutkan bahwa peluang yang ditemukan pada masa pandemi Covid-19 ini adalah penggunaan metode pembelajaran daring menjadikan guru berusaha memberikan penguatan secara verbal serta memperbanyak peluang interaksi peserta didik dan guru, dan berkomunikasi dengan para orang tua agar ikut membimbing anak-anak mereka belajar di rumah agar tujuan dari

pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Studi yang dilakukan oleh (Gunawan dan Murtopo, 2020) menyebutkan bahwa pembelajaran daring menjadi peluang bagi guru agar dapat memanfaatkan teknologi yang telah canggih untuk digunakan sebagai alat penyampaian materi pembelajaran PAI di masa pandemi.

Pandemi Covid-19 telah memberikan pengaruh yang sangat besar bagi sistem pendidikan di Indonesia, sehingga guru dituntut untuk mempelajari teknologi baik visual maupun audio visual, sehingga menghadirkan inovasi-inovasi metode dan media pembelajaran dalam dunia pendidikan, selain itu peluang pemanfaatan teknologi ini juga mendorong guru untuk mengembangkan kompetensi dan pencerahan khususnya pada Pendidikan Agama Islam<sup>153</sup>.

Pandemi Covid-19 selain memiliki dampak positif ditengah-tengah pendidikan di Indonesia sebab telah menuntut para pendidik menghadirkan pengembangan dan peluang juga menimbulkan dampak negatif berupa tantangan yang harus dilalui dan dicari solusi untuk diselesaikan, berdasarkan 32 studi yang telah terkumpul ditemukan berbagai macam tantangan. 8 studi menyebutkan bahwa tantangan yang ditemukan adalah tidak seluruh peserta didik dan guru memiliki *smartphone* yang mumpuni untuk digunakan sebagai media pembelajaran daring, 18 studi menyebutkan bahwa tantangan yang ditemukan adalah koneksi internet

---

<sup>153</sup> Nuryana, Z. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Agama Islam". *TAMADDUN, Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 19 (1), (2019),h. 75-86. doi: 10.30587/tamaddun.v0i0.818

yang buruk sehingga proses belajar mengajar terhambat, selain itu 13 studi menyebutkan bahwa tantangan yang ditemukan pada pembelajaran daring ini adalah keterbatasan kuota para peserta didik untuk mengakses media pembelajaran yang digunakan, padahal seperti yang telah disebutkan di atas bahwa pemanfaatan metode pembelajaran daring dengan media *smartphone* membutuhkan kuota dan akses internet yang baik agar dapat digunakan, selain itu tantangan tersebut merupakan tantangan-tantangan yang ditemukan pada sekolah-sekolah yang jauh dari perkotaan sehingga akses internet masih sulit untuk ditemukan. Tantangan yang lain adalah keterbatasan kemampuan guru, orang tua, dan peserta didik dalam menggunakan teknologi, tantangan ini disebutkan pada 18 studi dari 32 studi yang telah dikumpulkan. Studi yang lain menyebutkan bahwa tantangan yang ditemukan adalah kesulitan guru dan peserta didik untuk berkomunikasi sehingga guru mengalami kesulitan mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan, selain itu 8 studi menyebutkan tantangan yang ditemukan adalah keterbatasan kemampuan guru, orang tua, dan peserta didik dalam menggunakan teknologi. Ketiga tantangan tersebut merupakan tantangan yang menjadi tolak ukur bahwa selama ini kemampuan guru dan peserta didik dalam pemanfaatan teknologi terbilang masih sangat minim sehingga metode dan media pembelajaran yang sekarang belum dapat digunakan secara maksimal oleh guru maupun peserta didik. Tantangan yang juga ditemukan pada masa pandemi Covid-19 adalah kesulitan orang tua untuk memahami materi



pelajaran yang diberikan oleh guru untuk di ajarkan kepada anak dan kesulitan anak dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, tantangan ini ditemukan pada 3 studi dari 32 studi yang terkumpul, selain itu juga ada tantangan bahwa guru mengalami kesulitan untuk berinteraksi dengan peserta didik pada proses pembelajaran serta kurangnya motivasi peserta didik saat elajar disebabkan karena tidak dapat melihat atau mendengarkan penjelasan guru secara langsung. Tantangan yang ditemukan pada studi tersebut merupakan tantangan yang menjadi pemacu bagi guru untuk dapat memberikan inovasi dalam mengembangkan kemampuan mengajar dan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik sehingga menjadikan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif agar tercipta suasana belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan. Transformasi pendidikan di tengah pandemi Covid-19 ini merupakan suatu hal yang baru bagi sistem pendidikan di Indonesia sehingga sekolah-sekolah mengalami kesulitan untuk menerapkan sistem pembelajaran daring terutama pada sekolah-sekolah yang terdapat di pelosok daerah dan jauh dari perkotaan, sehingga pengembangan, peluang dan tantangan pembelajaran yang dihadapi selama pandemi Covid-19 ini merupakan suatu hal yang benar-benar kompleks,<sup>154</sup> oleh sebab itu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode *blended learning* yaitu gabungan daring dan luring dengan media *smartphone* adalah yang paling efektif untuk diterapkan pada saat ini.

---

<sup>154</sup> Awal Kurnia Putra Nasution, "Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19; Systematic Literature Review Hasil Penelitian", *Jurnal As-Salam*, vol 4 no 2, (Juli-Desemer 2020), h. 8.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat 32 jurnal yang membahas mengenai penerapan metode dan media pembelajaran PAI pada sistem pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Penerapan metode dan media pembelajaran tersebut yaitu:

1. Penerapan metode pembelajaran dengan *blended cooperative learning*, *e-learning*, serta metode *blended learning* yaitu penggabungan metode dengan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan).
2. Penerapan media pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *smartphone* atau *gedget* dan laptop dengan bantuan *platform* media *whatsapp*, *telegram*, *google classroom*, *google form*, *instagram*, *zoom*, *vcall*, *youtube*, *flipbook* dan *radio streaming*.

#### B. Implikasi

Berdasarkan penelitian ini, dapat dikemukakan bahwa implikasi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah bahwa: penelitian ini dapat menjadi dasar dan landasan bagi para guru untuk memilih metode dan media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kondisi peserta didik pada masa pandemi Covid-19, sehingga tujuan dari pembelajaran tetap dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

### C. Saran

Setelah ditarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemanfaatan metode dan media pembelajaran PAI pada sistem pembelajaran daring sebaiknya ditunjang dengan sosialisasi penggunaan *platform* media yang digunakan di sekolah-sekolah, sebab masih banyak guru, orang tua dan siswa yang tidak memahami bagaimana cara menggunakan *platform* tersebut.
2. Penggunaan metode dan media pembelajaran PAI pada sistem pembelajaran daring membutuhkan kuota dan akses internet yang baik sehingga pihak pemerintah dan sekolah seharusnya dapat memberikan dan memfasilitasi hal tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).
- Abdul Muthalib, Dkk, "Ragam Alternatif Media Pembelajaran PAI Berbasis Psikomotorik Selama Masa Pandemi di MA Persiapan Negeri 4 Medan", *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam* , vol 1 no 2, (Desember 2020).
- Abdurrahman Annahlawi, 2005, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, Penerjemah: Shihabuddin, Jakarta: Gema Insani.
- Afip Miftahul Basar, "Pentingnya Pembelajaran Berbasis E-Learning di Masa Pandemi Covid-19", vol 4 no 2, (2020), *Pegon: Islam Nusantara Civilization*.
- Agus Sandy Lesmana, dari <https://www.suara.com/news>.
- Ahmad Bustomi MZ dan Imam Syafi'i, "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Flipbook pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar", *Halaqa: Islamic Educational Journal*, vol 5 no 1, (Juni 2021).
- Ahmad Jaelani, Penggunaan Media Online dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI ditengah Pandemi Covid-19, *Artikel Ika: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, Vol 8, Nomor 1 2020.
- Ahmad Sukri Harahap, "Pembelajaran PAI Berbasis Daring (Studi tentang Inovasi Pendidikan dalam Mengelola Media Pembelajaran di SMP Baitul Aziz Tembung)", *Jurnal Bil Qalam Pendidikan Islam*, vol 1 no 2, (2020).
- Alessandro, L, Douglas,. The Prisma Statement for Reporting Systematic Reviews and Meta-Analyses of Studies That Evaluate Health Care Interventions: Explanation, and Elaboration, *Journal Plos Medicine*, volume 6 issues 7, 1000100. <http://journals.plos.org>
- Ali Sadikin, Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic, *Biodik: Artikel Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol 06, Nomor 02 2020.
- Andri Anugrahana, Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar, *Scholaria: Artikel Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 10, Nomor 3 2020.
- Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada 2010).
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)

- Armai Arief, *Reformulasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: CRSD Press, 2005)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013).
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).
- Awal Kurnia Putra Nasution, “Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19; Systematic Literature Review Hasil Penelitian”, *Jurnal As-Salam*, vol 4 no 2, (Juli-Desember 2020)
- Bao, W. <sc>COVID</sc> -19 and online teaching in higher education: A case study of Peking University. *Human Behavior and Emerging Technologies* 2020, 2(2), 113– 115. <https://doi.org/10.1002/hbe2.191>
- Carona Elianur, “Pilihan Media Pembelajaran Daring oleh Guru PAI di Bengkulu Tengah”, *Jurnal As-Salam*, vol 4 no 1, (Januari-Juni 2020).
- CNN Indonesia, Update Corona Virus, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201205135135-20-578370/bertambah-6027-kasus-positif-Covid-19-jadi-569707-orang>.
- Dabbagh, N. and Ritland. B. B, *Online Learning, Concepts, Strategies And Application*. Ohio: Pearson, 2005.
- Delgado, R, Sillero., Systematic Review and Meta-Analysis, *Journal Medicina Intensiva*, volume 42 issues 7, 444-453. <http://www.meditensiva.org/>
- Devi Alfina, Dkk, “Penerapan Google Classroom untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X C Multimedia SMKN 03 Kota Batu”, *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, vol 5 no 11, (2020).
- Durrani, M. Debate style lecturing to engage and enrich resident education virtually. *Medical Education* 2020, <https://doi.org/10.1111/medu.14217>
- Eli Novianti, Dkk, “Analisis Kebijakan Pembelajaran PAI di Masa Pandemi: Peluang dan Tantangan”, *Jurnal Uhamka*, vol 11 no 2, (Desember 2020).
- Eli Setiyasih Rosali, Aktifitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya, *Geosee: Geography Science Educational Journal*, vol 1, Nomor 1 2020.
- Eva Latipah dan Dinda Awalliyatunnisa, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring dan Permasalahannya”, *Fikroh: Jurnal Pemikiran Islam*, vol 14 no 2, (2021).
- Fatika Amalia Asri, Dkk, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Melalui Pembelajaran Online (Daring) Kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran di Sekolah-Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 Malang”, *Vicratina: Jurnal*

*Pendidikan Islam*, vol 5 no 9, (2020).

Fatmasari, dkk., The Impact of Covid-19 Pandemic on Online Learning Process in the College at Southeast Sulawesi, *Artikel Kesehatan Lingkungan*, vol 12, Nomor 1 2020.

Firman, F., & Rahayu, S, Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2020, 2(2), 81-89.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, <https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/2020/Mei/Protokol%20Percepatan%20Penanganan%20Pandemi%20Corona%20Virus%20Disease%202019.pdf>.

Gunawan dan Murtopo, “Efektivitas Media Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Radio Streaming pada Masa New Normal Covid-19 di SMA Namira Medan”, *Jurnal Tazkiya*, vol 9 no 2, (Juli-Desember 2020).

Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia 2013).

Hasan Fuady, Dkk, “Efektivitas Pembelajaran PAI Sistem Daring pada Peserta didik SMA di Desa Plumbon Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung Tahun 2020”, *Wahana Akademika: Jurnal Studi dan Sosial*, vol 7 no 2, (Oktober 2020)

Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga 2011)

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/daring>.

Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta: Kencana 2017).

Humas Ditjen Dikti, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <https://dikti.kemdikbud.go.id/>

Ibnu Habibi, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring (Whatsaap Group, Google Classroom dan Zoom Meeting)”, *Cendekia: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, vol 12 no 2, (Oktober 2020).

Ida Warsah, “Usaha Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Peserta didik dan Menerapkan Pembelajaran Daring yang Efektif”, *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, vol 01 no 10, (2020).

Ira Maulidina dan Febri Giantara “Kreativitas Peserta didik dalam Penggunaan Gadget pada Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid 19”, *Al-*

*Muthaharah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, vol 17 no 2, (Juli-Desember 2020).

Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: LSIS dan RASAIL Media Group, 2009).

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Ciputat Raya: Oasisi Terrace Recident).

Lailaturrohmah dan Husniyatus Salamah Zainati, "Inovasi Pembelajaran Agama Islam pada Era Pandemi Menggunakan Mobile Learning Quizizz di SMA Shafta", *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol 4 no 2, (Desember 2020).

Leli Hasanah Lubis, "Pembelajaran PAI Era Covid-19 di Rantauprapat, Kabupaten Labuhan Batu", *Tarbiyah Bil Qalam*, vol 4 no 2, (Juli-Desember 2020)

M. Alisuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005)

M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology* 2019, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>.

M. Yusuf Amin Nugroho, "Metode, Media dan Prolematika Pembelajaran PAI Berbasis Daring di Tingkat Madrasah Aliyah" , *Jurnal Paramurobi*, vol 3 no 2, (Juli-Desember 2020).

M. Yusuf Amin, Metode, Media, dan Problematika Pembelajaran PAI Berbasis Daring di Tingkat Madrasah Aliyah, *Artikel Paramurobi*, vol 3, Nomor 2 2020.

Marwa, Dkk, "Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Masa Pandemi Covid-19", *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, vol 7 no 2, (Desember 2020).

Masrur dan Reza Rismawanti, "Penerapan Aplikasi Whatsapp, Google Form dan Quizizz dalam Pembelajaran PAI dimasa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Purworejo", *Jurnal Al-Ghazali*, vol 3 no 2, (2020).

Masruroh Lubis, Dkk, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning", *Fitrah: Journal of Islamic Education*, vol 1 no 1, (Juni 2020).

Masruroh Lubis, Dkk, "Ragam Alternatif Pembelajaran PAI Selama Masa Pandemi Covid-19 di SD IT Al-Munadi medan", *Jurnal Bil Qolam*

*Pendidikan Islam*, vol 1 no 2, (2020).

Moh. Eko Nasrulloh, “Pembelajaran Agama Iislam di Madrasah Aliyah Al-Maarif Singosari Malang pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Yudharta*, vol 6 no 1, (Desember 2020).

Morgan, H. Best Practices for Implementing Remote Learning during a Pandemic. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas* 2020. <https://doi.org/10.1080/00098655.2020.1751480>

Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Mustofa, 2009).

Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisono Journal of Information Technology*, (2019). 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>.

Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005)

Nur Irsyadiyah dan Ahmad Rifa’i, “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Blended Cooperative E-Learning di Masa Pandemi”, *Syntax Idea*, vol 3 no 2, (Februari 2021).

Nur’ain Pakaya, Dkk, “Dampak Media Pembelajaran Online pada Pendidikan Islam MTS Al-Muhajirin Manado dalam Perspektif Psikologi Anak di Era Covid-19”, *Jiva: Journal of Behavior and Mental Health*, vol 1 no 2, (Desember 2020).

Nuryana, Z. “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Agama Islam”. *TAMADDUN, Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 19 (1), (2019),h. 75-86. doi: 10.30587/tamaddun.v0i0.818

Oriza Aditya, “Penerapan Media Google Classroom di Era Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran PAI”, *Equivalent: Jurnal Sosial Teknik*, vol 2 no 1, (Januari-Juni 2020).

Pupuh Fathurrohman, M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2009)

Rahmat Rifai Lubis, Dkk, “Model Evaluasi PAI Berbasis Daring di MTS. Usman Syarif Medan Selama Pandemi Covid-19”, *el-Buhuth*, vol 3 no 1, (2020).

Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah dan M. Hijrah M Saway, “Hambatan-Hambatan pada Pembelajaran Daring di SMA Riyadhul Jannah Jalancagak



Subang”, *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol 2 no 3, (Desember 2020).

Relman,E, Business insider Singapore, 2020 Available on:[https://www.Businessinsider .sg /deadly -china -wuhan -virusspreading-human-to-human-officials -confirm-2020- 1/?r=US&IR=T](https://www.Businessinsider.sg/deadly-china-wuhan-virusspreading-human-to-human-officials-confirm-2020-1/?r=US&IR=T).

Riska Syahfitri, Dkk, “Implementasi E-Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa Pandemi Covid-19”, *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, vol 1 no 1, (2020).

Rusdiana, Dkk, Penerapan Model POE2WE Berbasis Blended Learning Google Classroom Pada Pembelajaran Masa WFH Pandemic Covid-19. *Working Paper Master UIN Sunan Gunung Jati*, (18 April 2020).

Sadiman, SA, *Alat Peraga Pendidikan* , (Jakarta: Rajawali, 2006).

Shivangi Dawan, Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis, *Journal of Educational Technology*, vol 49, No 1 (2020).

Siti Maryam Munjiat, Implementation Of Islamic Religious Education Learning In Higher Education On The Pandemic Period, *Nazhruna: Artikel Pendidikan Islam*, vol 3, No 2 2020.

Siti Masitah, “Efektivitas Penggunaan Teknologi Whatsapp Bagi Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Daring dan Luring pada Era New Normal di SMPN Tanjung Jabung Timur Tahun 2020”, *Jurnal Pendidikan Guru*, vol 2 no 1, (Januari-Juni 2020).

Stern, J, Introduction to Online Teaching and Learning 2018, *International Journal of Science Education*, 3, 1–10. [https://doi.org/ 10.1002 /978 111 8784235.eeltv06b](https://doi.org/10.1002/9781118784235.eeltv06b)

Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008).

Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain., *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Toquero, C. M, Challenges and Opportunities for Higher Education amid the COVID19 Pandemic 2020: *The Philippine Context. Pedagogical Research*, 5(4), em0063. <https://doi.org/10.29333/pr/7947>

Uun Almah, Dkk, “Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah masa Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing di SMA 5 Malang”, *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, vol 5 no 10, (2020).

Wahono, R. S, “A Systematic Literature Review of Software Defect Prediction:

Research Trends, Datasets, Methods and Frameworks”. *Journal of Software Engineering* (2015).

Siswanto, Systematic Review sebagai Metode Penelitian untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar), *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, vol 13 no 4, Oktober 2010

Wati Susanti, “Implementasi Pendidikan Secara Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP di Masa Pandemi Covid-19”, *Inovasi Pendidikan*, vol 7 no 2, (Desember 2020).

WHO. WHO Director-General’s remarks at the media briefing on 2019-nCoV 2020 Available on: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-generals-remarks-at-the-media>

WHO. WHO What is a Pandemic? 2020 Available on: [https://www.who.int/csr/disease/swineflu/frequently\\_asked\\_questions/pandemic/en/](https://www.who.int/csr/disease/swineflu/frequently_asked_questions/pandemic/en/).

Wilson, O, Otchie, Margus, P. “Using Social Media for Learning in High Schools: A Systematic Literature Review”, *European Journal of Educational Research*, volume 9 issues 2, 889-903, ISSN: 2165-8714. <http://www.eu.jer.com/>

Yeni Yuliana, Analisis Keefektifitasan Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid-19), *Salam: Artikel Sosial & Budaya Syar’i*, vol 7, No 10 2020.

Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014).

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Nurhijrah Gusmadia Tama Nasution, dilahirkan di Pagar Jati pada tanggal 16 Juli 1997, anak ketiga dari tiga bersaudara. Nama Ayah Parlagutan Nasution (alm) dan Ibu Carona Elianur Siregar M.Pd. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Pagar Jati, Kecamatan Pagar Jati, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Pendidikan sarjana (S1) ditempuh di IAIN Gajah Putih Takengon dengan program studi Pendidikan Agama Islam, pendidikan SMA di SMAN 1 Sibabangun, SMP di SMPN 1 Pagar Jati, dan SD di SDN 1 Pagar Jati. Saat ini penulis telah berhasil menyelesaikan Pendidikan di Program Studi Pasca Sarjana (S2) di IAIN Bengkulu dengan jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pesan Penulis: Jadilah seperti ilmu padi, semakin berisi semakin merunduk.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya tesis ini dengan judul “Metode dan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di masa Pandemi Covid-19”.

## HASIL ANALISIS DATA

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Tahun	Sumber	Metode pembelajaran yang ditemukan pada artikel jurnal	Media pembelajaran yang ditemukan pada artikel jurnal
1	Nur Irsyadiyah dan Ahmad Rifa'i	Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis <i>blended cooperative e-learning</i> di masa pandemi	2021	Jurnal Syntac Idea vol 3 nomor 2, february 2021, ISSN 2684-883X.	<i>Blended cooperative e-learning</i>	Whatsapp, Google Classroom
2	Moh. Eko Nasrulloh	Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Maarif Singosari Malang pada masa pandemi Covid-19	2020	Jurnal Yudharta vol 6 nomor 1, desember 2020, ISSN 2477-338.	Daring (Dalam jaringan),	E-Book
3	Uun Almah, M. Ilyas Thohari, Yorita Febri Lismanda	Pemanfaatan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tengah masa pandemi Covid-19 berbasis <i>social distancing</i> di SMA 5 Malang	2020	Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam vol 5 nomor 10, ISSN 2087-078X.	Daring (Dalam jaringan),	Website internet, Google Classroom, Edmodo
4	Devi Alfina Anggraeni, Ilyas Thohari, Ika Anggraheni	Penerapan google classroom untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X C Multimedia SMKN 03 Kota Batu	2020	Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam vol 5 nomor 11, ISSN 2087-078X.	Daring (Dalam jaringan),	Google Classroom,
5	Fatika Amalia Asri, Muhammad	Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam	2020	Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam vol	Daring (Dalam jaringan),	Website atau internet

	Hanief, Atika Zuhrotus Sufiyana	meningkatkan minat belajar siswa melalui pembelajaran <i>online</i> (daring) kelas XI otomatisasi dan tata kelola perkantoran di sekolah-sekolah menengah kejuruan Ardjuna 01 Malang		5 nomor 9, ISSN 2087-078X.	Tidak menyebutkan metode pembelajaran yang digunakan secara daring	
6	Ely Novianti, Alda Rizka Fatkhia, Zalik Nuryana	Analisis kebijakan pembelajaran PAI di masa pandemi: peluang dan tantangan	2020	Jurnal Uhamka vol 11 nomor 2, november, ISSN 2087-7064.	Tidak menyebutkan metode pembelajaran yang digunakan secara daring	Whatsapp
7	Carona Elianur	Pilihan media pembelajaran daring oleh guru PAI di Bengkulu Tengah	2020	Jurnal As-Salam vol 4 nomor 1, januari-juni, ISSN 2528-1402.	Tidak menyebutkan metode pembelajaran yang digunakan secara daring	Whatsapp, Zoom,
8	Ahmad Sukri Harahap, Nurul Hafizhoh, Agustian, Dinna Utami	Pembelajaran PAI berbasis daring (studi tentang inovasi pendidikan dalam mengelola media pembelajaran di SMP Baitul Aziz Tembung	2020	Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam vol 1 nomor 2, desember, ISSN 2746-5454.	Daring (Dalam jaringan),	Vidio Call,
9	Masruroh Lubis, Marini Nasution, Citra Gemilasari, Fandy Fakhruddin	Ragam alternatif pembelajaran PAI selama masa pandemi Covid-19 di SDIT Al-Munadi Medan	2020	Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam vol 1 nomor 2, desember, ISSN 2746-5454.	Daring (Dalam jaringan),	Google Classroom, Edmodo, Vidio Call, Powerpoint,

10	Rahmat Akmal, Mahyudin Ritonga	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa Covid-19: analisis terhadap <i>problem</i> serta solusi bagi orang tua	2020	Tarbawi Jurnal Pendidikan Agama Islam vol 5 nomor 2, juni-desember, ISSN 2527-402.	Tidak menyebutkan metode pembelajaran yang digunakan secara daring	
11	Ira Maulidina, Febri Giantara	Kreativitas siswa dalam penggunaan <i>gadget</i> pada pembelajaran PAI di masa Covid-19 (studi kasus pada siswa SMA/MA di RT.03 RW.01)	2020	Al-Muthaharah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan vol 17 nomor 2, juli-desember, ISSN 2088-0871.	Tidak menyebutkan metode pembelajaran yang digunakan secara daring	Gadget atau smartphone
12	Hasan Fuady	Efektivitas pembelajaran PAI sistem daring pada siswa SMA di desa Plumbon Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung tahun 2020	2020	Wahana Akademika: Jurnal Studi dan Sosial vol 7 nomor 2, oktober, ISSN 1829-6300.	Daring (Dalam jaringan),	Tidak menyebutkan media pembelajaran yang digunakan secara daring
13	Riska Syahfitri, Desi Purnama Sari, Asri Wahyuni,Siti Fatimah, Hasrian Rudi Setiawan	Implementasi <i>e-learning</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi Covid-19	2020	Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam vol 1 nomor 1, ISSN 2723-5459.	<i>E-Learning</i>	Whatsapp, Zoom,
14	Siti Masitah	Efektivitas penggunaan teknologi <i>whatsapp</i> bagi guru, siswa dan orang tua dalam	2021	Jurnal Pendidikan Guru vol 2 nomor 1, januari-juni, ISSN	Daring (Dalam jaringan),	Whatsapp

		pembelajaran PAI melalui model daring dan luring pada era new normal di SMPN 9 Tanjung Jabung Timur tahun 2020		2745-5432.		
15	Rahmat Rifai Lubis	Model evaluasi pembelajaran PAI berbasis daring di MTS Usman Syarif Medan selama pandemi Covid-19	2020	Jurnal el-Buhuth vol 3 nomor 1, ISSN 2621-9972.	Daring (Dalam jaringan),	Tidak menyebutkan media pembelajaran yang digunakan secara daring
16	Oriza Aditya	Penerapan media <i>Google Classroom</i> di era pandemi Covid-19 pada pembelajaran PAI	2020	Equivalent: Jurnal Sosial Teknik vol 2 nomor 1, januari-juni, ISSN 2775-0329	Daring (Dalam jaringan),	Google Classroom,
17	Leli Hasanah Lubis	Pembelajaran PAI era Covid-19 di Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu	2020	Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama dan Sains vol 4 nomor 2, juli-desember, ISSN 2599-2945	Daring (Dalam jaringan), metode pembelajaran diskusi dan tanya jawab	Whatsapp
18	Eva Latipah, Dinda Awalliyatunnisa	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring dan permasalahannya	2021	Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam vol 14 nomor 2, juli, ISSN 2087-7501.	Daring (Dalam jaringan)	Whatsapp, Google Classroom
19	Afip Miftahul Basar	Pentingnya pembelajaran PAI berbasis <i>e-learning</i> di masa	2020	The International Journal of Pegon	<i>E-Learning</i>	Website atau internet

		pandemi Covid-19		Islam Nusantara Civilization vol 4 nomor 2, ISSN 2621-4938		
20	M. Yusuf Amin Nugroho	Metode, media, dan problematika pembelajaran PAI berbasis daring di tingkat Madrasah Aliyah	2020	Jurnal Paramurobi vol3 nomor 2, juli-desember, ISSN 2615-5680	Metode penugasan, ceramah, kuis dan diskusi	Website atau internet, Whatsapp, Google Classroom, Faceook, Zoom, Instagram, Youtube
21	Ibnu Habibi	Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring ( <i>whatsapp group, google classroom dan zoom meeting</i> )	2020	Cendekia: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam vol 12 nomor 2, oktober, ISSN 2086-0641	Daring (Dalam jaringan)	Whatsapp, Google Classroom, Zoom,
22	Lailaturrohmah, Husniyatus Salamah Zainiyati	Inovasi pembelajaran Agama Islam pada era pandemi menggunakan <i>Mobile Learning Quizizz</i> di SMA Shafa	2020	Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan vol 04 nomor 2, desember, ISSN 2579-3241.	<i>E-Learning</i>	Gadget atau smartphone
23	Ahmad Bustomi MZ, Imam Syafi'i	Pengembangan media pembelajaran PAI berbasis <i>flipbook</i> pada masa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar	2021	Halaqa: Islamic Educational Journal vol 5 nomor 1, januari, ISSN 1412-5045.	Tidak menyebutkan metode pembelajaran yang digunakan secara daring	<i>Flipbook</i>



24	Marwa, Munirah, Andi Dian Angriani, Suharti, A. Sriyanti, Rosdiana	Peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV pada masa pandemi Covid-19	2020	Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam vol 7 nomor 2, desember, ISSN 2407-2451	<i>Blended Learning</i>	Laptop
25	Abdul Muthalib, Aisyah, Endang Sukari, Rafika Aulia	Ragam alternatif media pembelajaran PAI berbasis psikomotorik selama masa pandemi di MA Persiapan Negeri 4 Medan	2020	Jurnal Bil Qalam Pendidikan Islam vol 1 nomor 2, desember, ISSN 2746-5454	Daring (Dalam jaringan)	Google Classroom,
26	Masruroh Lubis, Dairina Yusri, Media Gusman	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis <i>e-learning</i>	2020	Fitrah: Journal of Islamic Education vol 1 nomor 1, juni, ISSN 2723-3847	<i>E-Learning</i>	Whatsapp, Zoom,
27	Rd. Muhammad Ilham Saefulmilah, M. Hijrah M Saway	Hambatan-hambatan pada pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Riyadhul Jannah jalan Gagak Subang	2020	Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial vol 2 nomor 3, november, ISSN 393-404	Daring (Dalam jaringan)	Whatsapp, Zoom, Youtube
28	Wati Susanti	Implementasi pembelajaran secara daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat SMP di masa pandemi Covid-19	2020	Jurnal Inovasi Pendidikan vol 7 nomor 2, desember, ISSN 1979-6307.	Daring (Dalam jaringan)	Whatsapp
29	Masrur	Penerapan aplikasi <i>whatsapp, google form</i> dan <i>quizizz</i> dalam pembelajaran	2020	STAINU Purworejo: Jurnal Al-Ghazali vol 3 nomor 2, ISSN	<i>E-Learning</i>	Whatsapp, Quizizz, Google Form.

		PAI di masa pandemi Covid-19 di SMK Negeri 3 Purworejo		2599-2724		
30	Nur'ain Pakaya, Faudzan Azhar Kida, Wirahayu Atas	Dampak media pembelajaran <i>online</i> pada pendidikan Islam MTS Al-Muhajirin Manado dalam perspektif psikologi anak di era pandemi Covid-19	2020	JIVA: Journal Behavior and Mental Health vol 1 nomor 2, desember, ISSN 2723-4363.	Daring (Dalam jaringan)	Website atau internet
31	Idi Warsah	Usaha guru PAI dalam meningkatkan motivasi siswa dan menerapkan pembelajaran daring yang efektif	2021	Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam vol 10 no 01, ISSN 2252-8970	Daring (Dalam jaringan)	Whatsapp, Zoom, Email
32	Gunawan, Murtopo	Efektivitas pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis radio <i>streaming</i> pada masa new normal Covid-19 di SMA Namira Medan	2020	Jurnal Tazkiya vol 9 no 2, juli- desember, ISSN 2086-4191	Daring (Dalam jaringan)	Radio Streaming.

